

**PENGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF  
BERBASIS *GOOGLE SITES* DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MATERI *AFRAD AL-USRAH*  
SISWA KELAS IV C MINU NGINGAS WARU SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**NAFISATUL ALIYA**

**NIM. D77219049**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
MARET 2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nafisatul Aliya  
NIM : D77219049  
Jurusan : Pendidikan Dasar  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 24 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Nafisatul Aliya

NIM. D77219049

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Nafisatul Aliya

NIM : D77219049

Judul : **PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS  
GOOGLE SITES DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBICARA BAHASA ARAB MATERI *AFRAD AL-USRAH*  
SISWA KELAS IV C MINU NGINGAS WARU SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 24 Februari 2023

Pembimbing I



Dr. Taufik, M.Pd.I.

NIP. 197302022007011040

Pembimbing II



Uswatun Chasanah, M.Pd.I.

NIP. 198211132015032003

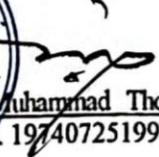
## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nafsatul Aliya ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.  
Surabaya, 31 Maret 2023

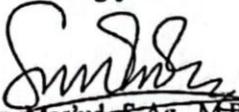
Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



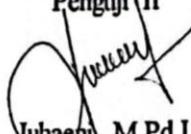
Dekan,

  
Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197407251998031001

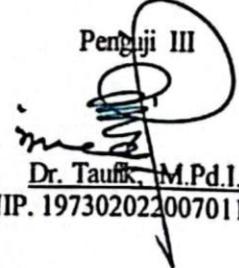
Penguji I

  
Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197309102007011017

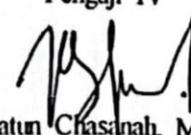
Penguji II

  
Juhaeni, M.Pd.I.  
NIP. 198607032018012002

Penguji III

  
Dr. Taufik, M.Pd.I.  
NIP. 197302022007011040

Penguji IV

  
Uswatun Chasanah, M.Pd.I.  
NIP. 198211132015032003

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nafisatul Aliya  
NIM : D77219049  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Dasar  
E-mail address : alia.88rahman@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi    Tesis    Desertasi    Lain-lain (..... )  
yang berjudul :

PENGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS GOOGLE SITES  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB  
MATERI AFRAD AL-USRAH SISWA KELAS IV C MINU NINGAS WARU SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 April 2023

Penulis

(Nafisatul Aliya)

## ABSTRAK

**Nafisatul Aliya, 2023.** Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis *Google Sites* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *Afrad Al-Usrah* Siswa Kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **Dr. Taufik, M.Pd.I.** Pembimbing II **Uswatun Chasanah, M.Pd.I.**

**Kata Kunci :** Multimedia Interaktif, *Google Sites*, Keterampilan Berbicara, Bahasa Arab.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Hal ini disebabkan karena kurangnya pembiasaan berbicara bahasa Arab, metode pembelajaran yang digunakan guru masih cenderung konvensional serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Akibatnya peserta didik menjadi pasif dan belum bisa serta terbiasa berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites* sebagai solusi dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV C pada materi *Afrad Al-Usrah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrad Al-Usrah* siswa kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo dan Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV C pada materi *Afrad Al-Usrah* dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites* di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang dilakukan dalam 2 siklus dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dengan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, wawancara dengan instrumen berupa pedoman wawancara dengan guru dan peserta didik, tes dengan instrumen tes lisan dan rubrik penilaian tes lisan serta teknik dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab telah dilakukan dengan baik yang dibuktikan berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Pada siklus I, persentase aktivitas guru memperoleh 69,31% (kurang) dan meningkat pada siklus II menjadi 93,18% (sangat baik). Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh 65% (kurang) dan juga mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,5% (baik). Kemudian peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik pada materi *Afrad Al-Usrah* memperoleh persentase ketuntasan sebesar 69,44% (cukup) dengan nilai rata-rata 69,47 dan pada siklus II meningkat menjadi 88,88% (sangat tinggi) dengan rata-rata 79,11.

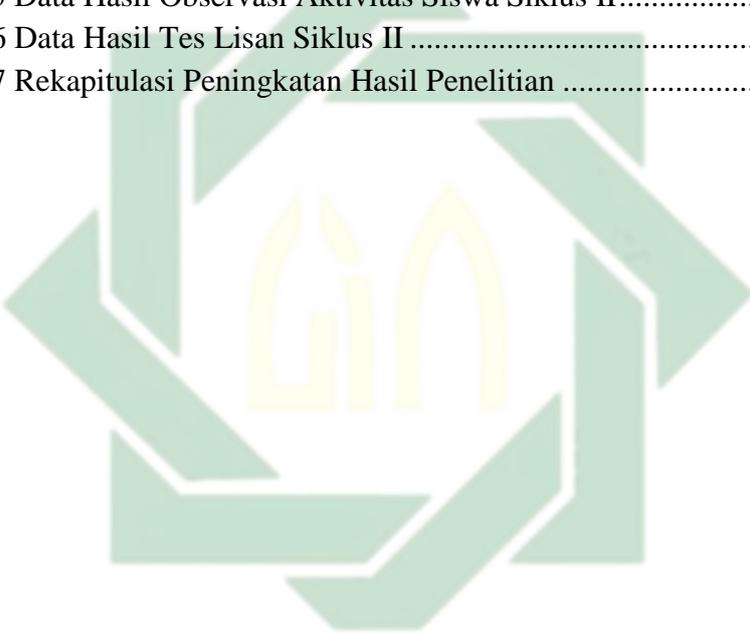
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tindakan yang Dipilih.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Lingkup Penelitian .....	8
F. Signifikansi Penelitian .....	8
<b>BAB II:KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Multimedia Interaktif Berbasis <i>Google Sites</i> .....	11
1. Pengertian Multimedia Interaktif .....	11
2. Tujuan Multimedia Interaktif .....	11
3. Manfaat Multimedia Interaktif .....	12
4. Multimedia Interaktif Berbasis <i>Google Sites</i> .....	13
5. Langkah Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis <i>Google Sites</i> .....	17
6. Keunggulan Multimedia Interaktif Berbasis <i>Google Sites</i> .....	18
B. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab .....	19
1. Pengertian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab .....	19
2. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab .....	20
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab ....	21

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Bahasa Arab .....	22
5. Indikator Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.....	23
6. Materi <i>Afrad Al-usrah</i> .....	24
C. Multimedia Interaktif Berbasis <i>Google Sites</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab .....	25
<b>BAB III: PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS .....</b>	<b>29</b>
A. Metode Penelitian.....	29
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian.....	30
C. Variabel yang Diselidiki .....	32
D. Rencana Tindakan.....	32
E. Data dan Cara Pengumpulannya .....	38
F. Indikator Kinerja .....	43
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	44
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Siklus I.....	46
2. Siklus II .....	63
B. Pembahasan.....	80
1. Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis <i>Google Sites</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi <i>Afrad Al-usrah</i> Siswa Kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo .....	80
2. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi <i>Afrad Al-usrah</i> melalui Multimedia Interaktif Berbasis <i>Google Sites</i> Siswa Kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo.....	85
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan .....	91
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

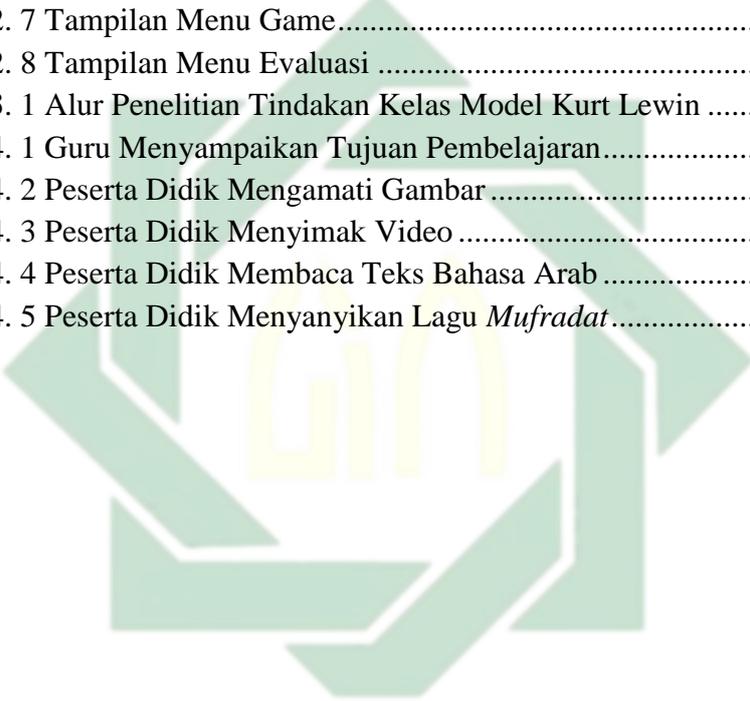
Tabel 2. 1 Materi <i>Afrad Al-Usrah</i> .....	24
Tabel 3. 1 Kriteria Hasil Observasi .....	41
Tabel 3. 2 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar .....	43
Tabel 4. 1 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	51
Tabel 4. 2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	54
Tabel 4. 3 Data Hasil Tes Lisan Siklus I .....	57
Tabel 4. 4 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	69
Tabel 4. 5 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	72
Tabel 4. 6 Data Hasil Tes Lisan Siklus II .....	75
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Penelitian .....	90



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan Awal Menu Multimedia Interaktif berbasis <i>Google Sites</i>	14
Gambar 2. 2 Tampilan Menu Tujuan.....	14
Gambar 2. 3 Tampilan Menu Materi.....	15
Gambar 2. 4 Tampilan Menu Lagu.....	15
Gambar 2. 5 Tampilan Menu Video.....	16
Gambar 2. 6 Tampilan Menu LKPD.....	16
Gambar 2. 7 Tampilan Menu Game.....	17
Gambar 2. 8 Tampilan Menu Evaluasi.....	17
Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.....	30
Gambar 4. 1 Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran.....	47
Gambar 4. 2 Peserta Didik Mengamati Gambar.....	48
Gambar 4. 3 Peserta Didik Menyimak Video.....	49
Gambar 4. 4 Peserta Didik Membaca Teks Bahasa Arab.....	65
Gambar 4. 5 Peserta Didik Menyanyikan Lagu <i>Mufradat</i> .....	66



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Observasi Aktivitas Guru .....	82
Diagram 4. 2 Observasi Aktivitas Siswa .....	83
Diagram 4. 3 Nilai Rata-Rata Siswa .....	85
Diagram 4. 4 Persentase Ketuntasan Belajar .....	86



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Menghitung Observasi Aktivitas Guru dan .....	41
Rumus 3. 2 Menghitung Hasil Tes Lisan.....	42
Rumus 3. 3 Menghitung Rata-Rata Kelas.....	42
Rumus 3. 4 Menghitung Persentase Ketuntasan Hasil Belajar .....	43



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	98
Lampiran II. Rubrik Penilaian Tes Lisan Siklus I dan II .....	100
Lampiran III. Instrumen Penilaian Tes Lisan Siklus I dan II.....	101
Lampiran IV. Lembar Penilaian Tes Lisan Siklus I.....	102
Lampiran V. Lembar Wawancara Guru Siklus I .....	105
Lampiran VI. Lembar Wawancara Siswa Siklus I.....	106
Lampiran VII. Dokumentasi Kegiatan Siklus I.....	107
Lampiran VIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	108
Lampiran IX. Lembar Penilaian Tes Lisan Siklus II .....	110
Lampiran X. Lembar Wawancara Guru Siklus II .....	113
Lampiran XI. Lembar Wawancara Siswa Siklus II .....	114
Lampiran XII. Dokumentasi Kegiatan Siklus II .....	115
Lampiran XIII. Hasil Pra Siklus Siswa .....	116
Lampiran XIV. Lembar Validasi RPP Oleh Dosen .....	118
Lampiran XV. Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru Oleh Dosen.....	120
Lampiran XVI. Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa Oleh Dosen .....	122
Lampiran XVII. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Tes Lisan Oleh Dosen .	124
Lampiran XVIII. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Guru Oleh Dosen.....	126
Lampiran XIX. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa Oleh Dosen .....	128
Lampiran XX. Lembar Validasi Media Pembelajaran Oleh Dosen.....	130
Lampiran XXI. Lembar Validasi RPP Oleh Guru .....	132
Lampiran XXII. Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru Oleh Guru .....	134
Lampiran XXIII. Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa Oleh Guru .....	136
Lampiran XXIV. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Tes Lisan Oleh Guru..	138
Lampiran XXV. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Guru Oleh Guru .....	140
Lampiran XXVI. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa Oleh Guru .....	142
Lampiran XXVII. Lembar Validasi Media Pembelajaran Oleh Guru .....	144
Lampiran XXVIII. Tampilan Multimedia Interaktif Berbasis <i>Google Sites</i> .....	146
Lampiran XXIX. Materi Ajar <i>Afrad Al-Ushrah</i> .....	147
Lampiran XXX. Surat Izin Penelitian .....	152
Lampiran XXXI. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	153
Lampiran XXXII. Kartu Konsultasi Skripsi .....	154
Lampiran XXXIII. Berita Acara Ujian Skripsi .....	155

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di semua jenjang pendidikan mulai dari madrasah Ibtidaiyah hingga lembaga perguruan tinggi Islam. Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu alat komunikasi di tingkat Internasional. Dengan adanya Pembelajaran Bahasa Arab di berbagai instansi pendidikan Islam Indonesia diharapkan dapat menjadi cerobong bagi peserta didik untuk mempelajari dan memperdalam agama Islam dengan memahami makna-makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.<sup>1</sup> Selain itu juga sebagai wadah dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan menyimak (*maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-Kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-Qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-Kitabah*).<sup>2</sup>

Keterampilan berbicara merupakan salah satu tujuan akhir yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa asing, begitu juga dalam Pembelajaran Bahasa Arab.<sup>3</sup> Berbicara bahasa Arab merupakan keterampilan dasar yang

---

<sup>1</sup> Ahmad Solkan, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Falah Jakenan Pati," *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 183–96, <https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.417.2>.

<sup>2</sup> Muspika Hendri, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (2017): 196–210.

<sup>3</sup> Mohammad H Al-khresheh, Ahmad Khaerurrozikin, and Abdul Hafidz Zaid, "The Efficiency of Using Pictures in Teaching Speaking Skills of Non-Native Arabic Beginner Students," *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 3 (March 2020): 872–78, <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080318>.

begitu kompleks, sehingga proses Pembelajaran Bahasa Arab harus dapat dilaksanakan secara aktif dan produktif.<sup>4</sup> Maka dari itu, dalam proses Pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan berbicara seorang guru dituntut untuk dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung dan bermakna terhadap peserta didik. Dalam keterampilan berbicara tidak cukup hanya dengan latihan dan menjawab soal atau menghafal dan membaca teks percakapan saja. Namun praktik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab juga penting untuk terus dibiasakan.<sup>5</sup>

Selain itu, guru juga harus terus berinovasi dan berkreasi dalam mengelola proses pembelajaran dengan memperhatikan berbagai komponen pendidikan, memilih jenis model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta memaksimalkan penggunaan media dengan memanfaatkan teknologi. Sehingga dengan begitu tujuan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dapat tercapai secara optimal.<sup>6</sup>

Namun realitasnya, implementasi pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab pada abad ke-21 saat ini masih dipandang sangat konvensional dan belum memaksimalkan penggunaan teknologi.<sup>7</sup> Penyampaian materi dalam Pembelajaran Bahasa Arab masih cenderung berpusat pada guru tanpa melibatkan peserta didik. Metode yang digunakan juga lebih banyak ceramah

---

<sup>4</sup> Darwati Nalole, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 129–45.

<sup>5</sup> Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori Dan Praktik*, ed. Muchlasin, 1st ed. (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012).

<sup>6</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013).

<sup>7</sup> Renti Yasmar, "Multimedia Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 (2017): 200–216, <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/arabiyatuna>.

sehingga peserta didik pasif. Selain itu, minimnya penggunaan media pembelajaran juga menjadi salah satu penghambat proses pencapaian tujuan Pembelajaran Bahasa Arab yang diharapkan serta berpengaruh terhadap menurunnya motivasi dan minat belajar bahasa Arab peserta didik.<sup>8</sup>

Hal ini juga dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada bulan September 2022 di kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo, bahwa dalam Pembelajaran Bahasa Arab guru masih belum menggunakan media apapun. Guru lebih banyak menjelaskan materi dengan langsung menerjemahkan teks bahasa Arab dari buku LKS dan hanya menginstruksikan peserta didik untuk menuliskan maknanya. Kegiatan pembelajaran juga masih begitu monoton serta kurangnya konsentrasi dan partisipasi aktif dari peserta didik. Sehingga dalam proses pembelajarannya, pembiasaan dalam melatih keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik secara langsung masih belum dilaksanakan secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IV C diperoleh bahwa pada Pembelajaran bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah* peserta didik masih mengalami kesulitan, secara spesifik kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik adalah pada keterampilan berbicara. Sehingga pada saat diberikan tes lisan secara langsung peserta didik masih bingung dan kesulitan dalam menjawabnya.<sup>9</sup> Berdasarkan data hasil ulangan harian (tes lisan) ditemukan bahwa masih banyak dari peserta didik yang mengalami

---

<sup>8</sup> Asni Furoidah, "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (September 4, 2020): 63–77, <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>.

<sup>9</sup> Muhammad Irfan, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, wawancara pribadi, Sidoarjo, 13 September 2022.

kesulitan, salah satunya dalam melafalkan susunan kalimat yang berkaitan dengan materi *Afrad Al-usrah*. Indikator utama ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti ulangan harian ialah tidak tercapainya KKM dengan nilai rata-rata 75. Dari jumlah keseluruhan 36 peserta didik hanya 16 peserta didik yang berhasil mendapatkan nilai  $\geq$  KKM sedangkan 20 peserta didik lainnya masih belum berhasil dalam mengikuti tes lisan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa kurangnya variasi metode dan media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi sehingga suasana pembelajaran begitu monoton dan membosankan. Indikasinya dapat dilihat dari peserta didik yang tidak tertarik mengikuti pembelajaran sehingga ramai sendiri, mengantuk dan tidak bersemangat. Maka dari itu, di era yang semakin canggih saat ini sudah saatnya bagi guru untuk dapat berinovasi dan berkreasi dengan mengembangkan dan memanfaatkan media dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran, karena pada dasarnya media memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan juga dalam memotivasi serta membangun kembali minat belajar bahasa Arab peserta didik.<sup>10</sup>

Pemilihan media yang tepat juga akan sangat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik, beberapa media berbasis ICT yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Arab meliputi media audio, media visual, media audio-visual, media Youtube, media animasi

---

<sup>10</sup> Rahma Hayati Siregar and Ja'far Nation, "Ad-Dafi' Fii Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah," *Thariqah Ilmiah; Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2020): 83–98.

interaktif bahkan multimedia interaktif yang mengintegrasikan seluruh bentuk media berbasis teknologi.<sup>11</sup>

Multimedia interaktif berbasis *google sites* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada materi *Afrad Al-usrah*. Multimedia sendiri merupakan kombinasi dari berbagai media yang berupa teks, gambar, grafik, audio, video, dan animasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi. Sedangkan interaktif merupakan suatu kontribusi atau respon pengguna dalam penggunaannya.<sup>12</sup> Adapun multimedia interaktif berbasis *google sites* adalah salah satu media pembelajaran yang mengintegrasikan atau menyisipkan berbagai bentuk media di dalamnya. Penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* ini dapat menjadikan materi yang disampaikan lebih konkret dan jelas, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.<sup>13</sup>

Selain itu *google sites* juga memberikan kemudahan akses bagi penggunaannya, menyediakan fitur yang lengkap dengan sistem otomatis sehingga guru dapat mendesain media pembelajaran sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didiknya. Dengan begitu multimedia interaktif berbasis *google sites* ini dapat menstimulus peserta didik untuk lebih fokus dan aktif

---

<sup>11</sup> Isman Efendi Limbong et al., "Utilization of Audio Visual Media in Arabic Learning at SMP Rahmat Islamiyah Medan," *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 76–84, <https://doi.org/10.30596/maslahah.v>.

<sup>12</sup> Herman Dwi Surjono, *Multimedia Pembelajaran Interaktif (Konsep Dan Pengembangan)*, ed. Fitriyanti, 1st ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2017).

<sup>13</sup> Ida Bagus KT.Trinawindu, Alit Kumala Dewi, and Eldina Tri Narulita, "Multimedia Interaktif Untuk Proses Pembelajaran," *Prabangkara : Jurnal Seni Rupa Dan Desain* 19, no. 23 (2016): 35–35, <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/prabangkara/article/view/135>.

selama proses pembelajaran berlangsung sehingga diharapkan dapat membantu peserta didik untuk terbiasa dan berani berbicara menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam dengan judul penelitian **“Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis *Google Sites* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *Afrad Al-usrah* Siswa Kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang tersebut di atas, maka untuk mempermudah penulisan penelitian ini, peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah* siswa kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV C pada materi *Afrad Al-usrah* dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites* di MINU Ngingas Waru Sidoarjo?

## **C. Tindakan yang Dipilih**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti tentukan di atas, maka tindakan yang peneliti pilih untuk memecahkan dan

menyelesaikan masalah keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada materi *Afrad Al-usrah* Mata Pelajaran Bahasa Arab adalah dengan penerapan multimedia interaktif. Penerapan multimedia interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab ini bertujuan untuk menstimulus peserta didik agar dapat lebih aktif, fokus dan bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dapat meningkat.

Adapun multimedia interaktif yang peneliti gunakan berupa multimedia interaktif berbasis *google sites*. Multimedia interaktif ini peneliti kembangkan sendiri dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi ajar serta karakteristik peserta didik kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah* siswa kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV C pada materi *Afrad Al-usrah* dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites* di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

### E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo, maka dapat ditentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV C yang berjumlah 36 anak di MINU Ngingas Waru Sidoarjo

2. Penelitian ini difokuskan pada Mata Pelajaran Bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah*

Kompetensi Dasar (KD):

4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota keluarga.

Indikator:

4.7.1 Melafalkan *mufradat* seputar anggota keluarga dalam bahasa Arab.

4.7.2 Mempraktikkan dialog sangat sederhana terkait anggota keluarga menggunakan bahasa Arab.

3. Penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.

### F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan-temuan yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

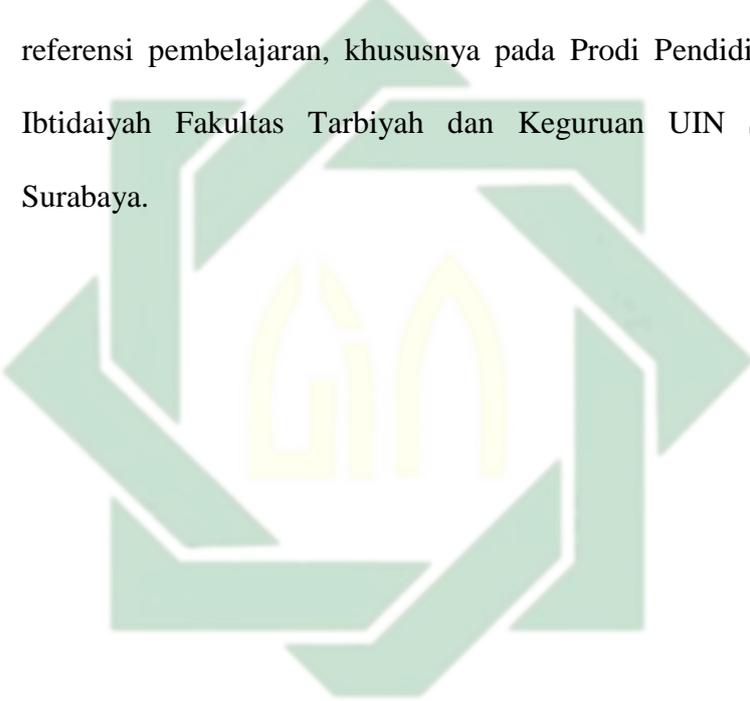
1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengembangan teori dalam Pembelajaran Bahasa Arab berbasis multimedia interaktif (*google sites*). Selain itu diharapkan hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan dan informasi secara teori mengenai penerapan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, khususnya pada materi *Afrad Al-usrah* Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik, dapat membantu peserta didik dalam menghadapi kesulitan belajar, menstimulus peserta didik untuk fokus dan aktif selama proses pembelajaran serta membangkitkan minat dan motivasi belajar bahasa Arab. Sehingga dengan diterapkannya multimedia interaktif berbasis *google sites* ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada materi *Afrad Al-usrah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab.
- b. Bagi Pendidik, dapat dijadikan gambaran dan referensi dalam meningkatkan ataupun memperbaiki proses dan hasil pembelajaran di kelas, khususnya dalam pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran.
- c. Bagi Madrasah, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya dalam menentukan media dan metode pembelajaran.

- d. Bagi Peneliti, dapat mengetahui secara langsung penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas sehingga dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pengalaman baru serta bekal ketika menjadi guru.
- e. Bagi Universitas, dapat dijadikan referensi penelitian lanjutan ataupun referensi pembelajaran, khususnya pada Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Multimedia Interaktif Berbasis *Google Sites*

##### 1. Pengertian Multimedia Interaktif

Multimedia berasal dari dua kata, yaitu *multi* yang berarti banyak dan *media* yang berarti sarana atau alat. Multimedia merupakan kombinasi dari berbagai media yang berupa teks, gambar, grafik, audio, video, dan animasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi. Sedangkan interaktif merupakan suatu kontribusi atau respon pengguna dalam penggunaannya.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif merupakan suatu program yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dengan mengkombinasikan beberapa elemen berupa teks, gambar, audio, video serta animasi secara terpadu sebagai sarana penyampaian materi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan interaktivitas peserta didik dalam penggunaannya.

##### 2. Tujuan Multimedia Interaktif

Tujuan penggunaan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran adalah untuk memperjelas materi yang disampaikan, membantu peserta didik mengembangkan dan mengolah daya pikir serta keterampilannya dalam memahami materi. Selain itu juga untuk menarik

---

<sup>14</sup> Surjono, *Multimedia...*, 41.

perhatian, minat dan motivasi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.<sup>15</sup>

Selaras dengan itu, Trinawindu, dkk juga mengemukakan bahwa multimedia interaktif dalam pembelajaran bertujuan untuk mempertajam pesan atau materi yang disampaikan, meningkatkan interaktivitas individu serta mensinergikan semua bentuk elemen informasi sehingga mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam menggunakannya.<sup>16</sup>

### 3. Manfaat Multimedia Interaktif

Manfaat multimedia interaktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi, menstimulus peserta didik untuk lebih aktif, serta membangun motivasi dan semangat belajar peserta didik.<sup>17</sup>

Selain itu, Wibawanto juga mengemukakan pendapatnya mengenai manfaat multimedia interaktif, diantaranya:

- a. Mengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi pelajaran yang masih abstrak
- b. Mempermudah pemahaman dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan menarik
- c. Menstimulus peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mempelajari sesuatu

<sup>15</sup> Fadillah Salsabila and Aslam, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 6, no. 4 (2022): 6088–96, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

<sup>16</sup> KT. Trinawindu, Dewi, and Narulita, *Multimedia...*, 36.

<sup>17</sup> Eka Safitri and Ihsan Sa'dudin, "The Use of Visual Media in Maharatah Al-Kalam Learning," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (July 3, 2019): 72–89, <https://doi.org/10.24042/albayan.v11i1.3784>.

- d. Membantu pembentukan kebiasaan dan menciptakan sebuah pengalaman
- e. Memperkuat dan melatih perhatian (ingatan), memperluas perasaan dan kecepatan dalam belajar.<sup>18</sup>

#### 4. Multimedia Interaktif Berbasis *Google Sites*

*Sites* adalah salah satu *platform Google* untuk membuat situs web baik secara pribadi maupun kelompok dengan menyediakan kemudahan akses ke semua konten. Dalam dunia pendidikan, *google sites* ini dapat digunakan sebagai multimedia interaktif berbasis *website* untuk menunjang proses pembelajaran. *Google sites* sendiri merupakan multimedia interaktif yang terdiri dari berbagai macam informasi atau pesan dengan menyisipkan gambar, video, audio, animasi, presentasi, lampiran, bacaan, dan lainnya yang dapat dipublikasikan sesuai dengan kebutuhan pengguna.<sup>19</sup>

Adapun menu dalam multimedia interaktif berbasis *google sites* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menu *Home* yakni tampilan awal menu pada *google sites* (<https://sites.google.com/view/pembelajaran-bahasa-arab-mi/halaman-muka>).

<sup>18</sup> Wandah Wibawanto, *Desain Dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, ed. Dhega Febiharsa, 1st ed. (Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2017).

<sup>19</sup> Ayu Wulandari, Rita Sulistyowati, and Lukman Hakim, "Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Pada Materi Usaha Dan Energi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika* 3, no. 2 (2022): 83–88, <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/luminous%0A>.



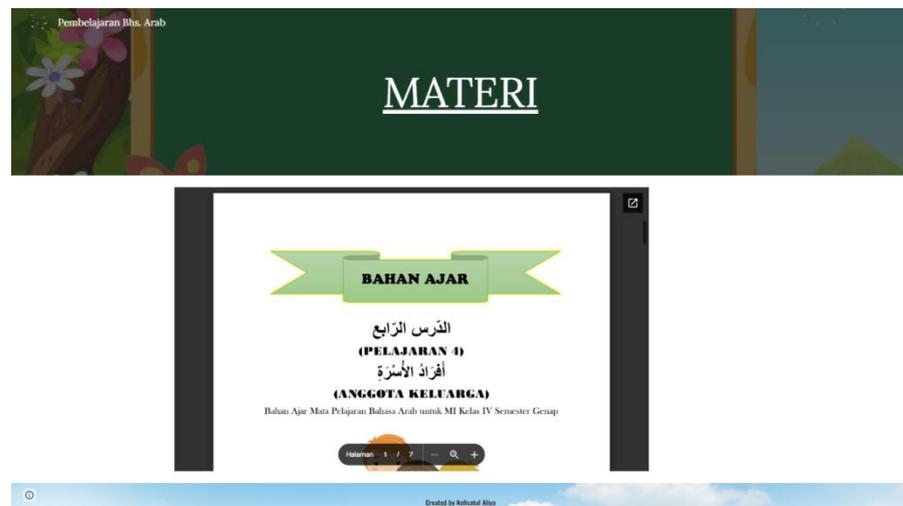
**Gambar 2. 1** Tampilan Awal Menu Multimedia Interaktif berbasis *Google Sites*

- b. Menu Tujuan berisi tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disajikan dalam bentuk *Power Point* (PPT).



**Gambar 2. 2** Tampilan Menu Tujuan

- c. Menu Materi berisi pemaparan materi bahasa Arab *Afrad Al-usrah* yang disajikan dalam bentuk File PDF.



**Gambar 2. 3 Tampilan Menu Materi**

- d. Menu Lagu berisi lirik *mufradat Afrad Al-usrah* yang disajikan dalam bentuk video Youtube.



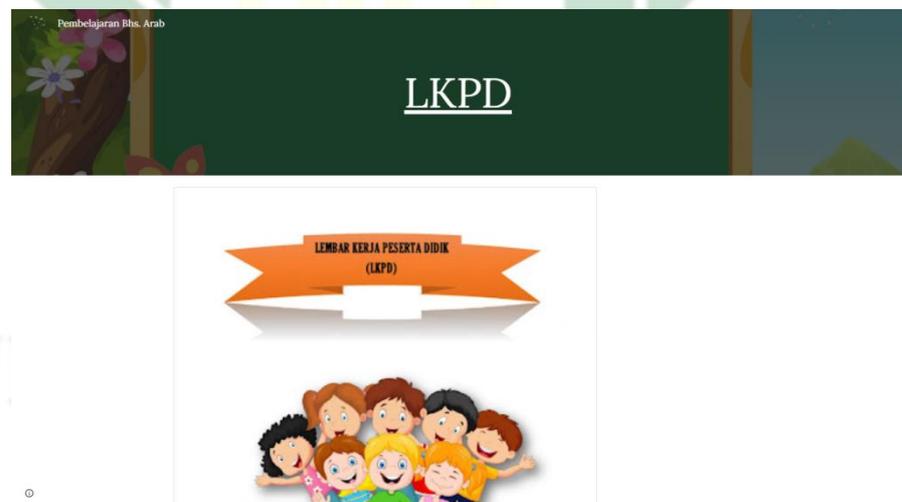
**Gambar 2. 4 Tampilan Menu Lagu**

- e. Menu Video berisi penjelasan singkat materi dan simulasi latihan berbicara bahasa Arab yang disajikan dalam bentuk video Youtube.



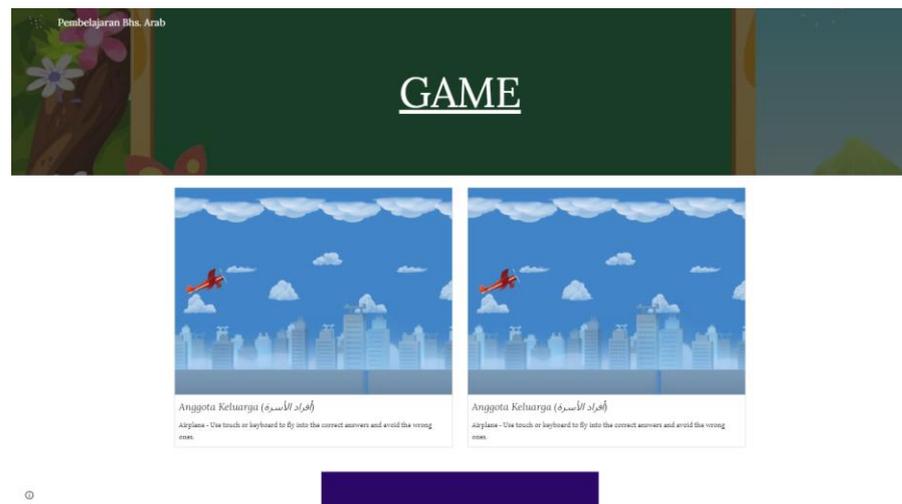
**Gambar 2. 5 Tampilan Menu Video**

- f. Menu LKPD berisi lembar kerja peserta didik secara kelompok yang disajikan dalam bentuk *Liveworksheets*.



**Gambar 2. 6 Tampilan Menu LKPD**

- g. Menu *Game* berisi quiz yang berkaitan dengan *mufradat* disajikan dalam bentuk *games Word Wall*.



**Gambar 2. 7 Tampilan Menu Game**

- h. Menu Evaluasi berisi teks dialog sebagai latihan berbicara bahasa Arab disajikan dalam bentuk PDF, hasil penilaian tes lisan disajikan dalam bentuk *Google sheets* dan latihan soal sebagai pelengkap disajikan dalam bentuk *Google form*.



**Gambar 2. 8 Tampilan Menu Evaluasi**

## 5. Langkah Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis *Google Sites*

Berikut langkah-langkah penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam penelitian tindakan kelas ini:

- a. Pertama, guru menyiapkan multimedia interaktif berbasis *google sites* yang akan ditampilkan pada layar proyektor
  - b. Kedua, guru menampilkan menu Tujuan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
  - c. Ketiga, guru memberi instruksi peserta didik untuk mengamati gambar dan membaca *mufradat* yang ditampilkan pada menu Materi
  - d. Keempat, guru memutar lagu *mufradat* yang berkaitan dengan anggota keluarga pada menu Lagu dan menginstruksikan peserta didik untuk bernyanyi bersama
  - e. Kelima, guru memberikan tugas secara kelompok pada menu LKPD
  - f. Keenam, guru memutar video yang menjelaskan materi secara singkat pada menu Video
  - g. Ketujuh, peserta didik merespon dan menjawab pertanyaan dari video yang diputar tanpa melihat buku
  - h. Kedelapan, guru menampilkan game edukasi sebagai penguatan dan refleksi dengan menginstruksikan peserta didik menjawab pertanyaan dari game yang diputar melalui menu Game.
6. Keunggulan Multimedia Interaktif Berbasis *Google Sites*

Secara umum multimedia interaktif berbasis *google sites* memiliki beberapa keunggulan, yaitu mudah dibuat dan gratis serta bersifat fleksibel. Selain itu, peserta didik juga dapat memperoleh informasi dengan cepat dan dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun berada.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Ibid., 84.

Sejalan dengan itu, Indrawan, dkk juga mengemukakan pendapatnya mengenai kelebihan dari multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam proses pembelajaran, diantaranya:

- a. Menyediakan proses interaktif dan memberikan kemudahan umpan balik
- b. Memberikan kemudahan kontrol dan akses yang sistematis dalam proses belajar
- c. Dapat mengakses materi secara *up to date* dan memberikan informasi ataupun materi lebih mendalam dengan tampilan yang beragam dan menarik
- d. Bersifat multisensorik karena banyak merangsang indra, sehingga dapat menarik perhatian, minat serta fokus peserta didik
- e. Bersifat interaktif sehingga dapat menciptakan hubungan dua arah antara pengguna multimedia.<sup>21</sup>

## **B. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab**

### 1. Pengertian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

*Kalam* dalam bahasa Indonesia memiliki arti berbicara. Berbicara merupakan kemampuan dalam mengucapkan bunyi-bunyi dengan tujuan untuk mengekspresikan, mengatakan ataupun menyampaikan sebuah pemikiran, ide dan perasaan.<sup>22</sup> Menurut Eka Dewi Rahmawati dalam

<sup>21</sup> Irjus Indrawan et al., *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*, ed. Mukhtar Latif, 1st ed. (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020).

<sup>22</sup> Hendry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1981).

jurnalnya, keterampilan berbicara bahasa Arab merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi, perasaan, pikiran, serta gagasannya kepada lawan bicaranya.<sup>23</sup> Keterampilan berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab menjadi salah satu tujuan utama dalam kecakapan berbahasa yang ingin dicapai yang mana dalam pembelajarannya harus bersifat aktif-produktif.<sup>24</sup>

Dalam prosesnya, keterampilan berbicara bahasa Arab bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam melafalkan kosakata ataupun susunan kalimat, menumbuhkan rasa cinta dan senang untuk mempelajari bahasa Arab dan Al-Qur'an serta membentuk kebiasaan peserta didik dalam berbahasa Arab.<sup>25</sup> Dan tujuan akhirnya diharapkan peserta didik dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab.

## 2. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Tujuan keterampilan berbicara (*maharah al-Kalam*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab meliputi:

- a. Peserta didik dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan berbahasa Arab
- b. Peserta didik dapat membedakan ungkapan yang dibaca panjang dan yang dibaca pendek

<sup>23</sup> Eka Dewi Rahmawati, "Pendekatan Komunikatif Dalam Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab," *LUGAWIYYAT* 3, no. 1 (May 31, 2021): 77–95, <https://doi.org/10.18860/lg.v3i1.12321>.

<sup>24</sup> Umi Hanifah, "Pengembangan Literasi Berbicara Bahasa Arab (Maharat Al-Kalam) Di Madrasah Ibtidaiyah (MI)," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 6, no. 2 (2018): 206–26.

<sup>25</sup> Ahmadi and Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional Hingga Era Digital)*, ed. Hamidah, 1st ed. (Yogyakarta: RUAS MEDIA, 2020), 75-76.

- c. Peserta didik dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat bahasa Arab yang sesuai dan benar
- d. Peserta didik dapat menggunakan tata bahasa Arab dengan tepat dalam ungkapannya seperti tanda *mudhakkar*, *mu'annath*, dan *fi'il*
- e. Peserta didik mampu berpikir tentang bahasa Arab serta dapat mengungkapkannya secara cepat dan tepat dalam situasi dan kondisi apapun.<sup>26</sup>

### 3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Adapun prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah yakni guru harus dapat memberikan pertanyaan yang mudah dijawab oleh peserta didik. Dalam kegiatan Tanya jawab ini seluruh peserta didik dapat belajar bagaimana mengucapkan dan melafalkan kata-kata, menyusun kalimat dan menyampaikan pikiran serta pesan dengan baik. Guru sebagai fasilitator mengupayakan agar dapat menata urutan pertanyaan sesuai dengan materi atau topik pelajaran secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh peserta didik.<sup>27</sup>

Selain prinsip dasar diatas, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab, yaitu:

- a. Guru harus berkompeten dalam berbahasa Arab
- b. Guru harus dapat memperhatikan dan menyusun tahapan-tahapan keterampilan berbicara sesuai dengan kemampuan peserta didik

<sup>26</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, 4th ed. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016), 48-49.

<sup>27</sup> Ibid, 51-52.

c. Guru mampu menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses mengajarnya.<sup>28</sup>

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Terdapat tiga faktor pendukung dalam proses Pembelajaran Bahasa Arab, yaitu:

##### a. Faktor ucapan (*al-Nutq*)

Kemampuan mengucapkan bahasa secara fasih, baik dan benar menjadi tolak ukur utama kemampuan peserta didik dalam berbicara. Dalam hal ini, guru dapat memberikan latihan secara bertahap terhadap peserta didik agar dapat berani mengungkapkan bahasa Arab.

##### b. Faktor kosakata (*al-Mufradat*)

Penguasaan kosakata (*mufradat*) juga menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik. Perkembangan kebahasaan peserta didik akan dapat terlihat melalui penguasaannya dalam mengungkapkan hal-hal yang tersirat secara spontan. Peserta didik hanya akan bisa mengungkapkan hal tersebut secara spontan apabila mereka memiliki perbendaharaan mufradat yang banyak. Maka dari itu pembelajaran kosa kata juga harus dapat dikemas dengan semenarik mungkin.

##### c. Faktor tata bahasa (*al-Qawaid*)

Pada dasarnya tata bahasa Arab dalam pembelajaran keterampilan berbicara bagi pemula tidak begitu penting. Hal ini karena akan

---

<sup>28</sup> Hendri, Pembelajaran..., 205.

mempersulit peserta didik untuk berbicara. Namun, pada proses pembelajarannya, seorang guru juga harus dapat memperhatikan faktor tata bahasa dengan menyesuaikan kemampuan berbicara yang akan dicapai oleh peserta didiknya.<sup>29</sup>

##### 5. Indikator Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Menurut Fuzan, 2011 dalam Tomi Enramika, keterampilan berbicara bahasa Arab dapat diukur melalui empat indikator atau kriteria, yaitu:<sup>30</sup>

- a. Pelafalan: Pelafalan mencakup ketepatan vokal dan konsonan huruf serta tekanan dan intonasi peserta didik pada saat melafalkan sebuah *mufradat* atau kalimat.
- b. Kosakata: Kriteria kosakata dalam tes keterampilan berbicara bahasa Arab dapat diukur pada banyaknya perbendaharaan kosakata bahasa Arab atau *mufradat* peserta didik.
- c. Tata Bahasa: Tata bahasa atau *Qawaid* dalam tes keterampilan berbicara bahasa Arab juga harus diperhatikan. Tata bahasa berkaitan dengan ketepatan peserta didik dalam menggunakan *isim, fi'il, dhomir*, dsb dalam suatu kalimat sesuai dengan kedudukannya.
- d. Kelancaran: Kelancaran dalam tes keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dapat dilihat dari bagaimana peserta didik melafalkan suatu kosakata ataupun kalimat secara lancar. Kriteria atau indikator kelancaran ini pada dasarnya juga berkaitan dengan pemahaman

<sup>29</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, 4th ed. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016), <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/14712>.

<sup>30</sup> Tomi Enramika, "Bentuk Tes Kemahiran Berbicara Bahasa Arab (Tingkat Dasar, Menengah Dan Lanjutan)," *Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 14–24.

peserta didik terhadap kata yang dilafalkan dengan kemampuan dalam merespon suatu ujaran secara baik tanpa keraguan.

#### 6. Materi *Afrad Al-usrah*

Materi *Afrad Al-usrah* merupakan materi keempat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah semester genap yang membahas mengenai kosakata yang berkaitan dengan anggota keluarga dan unsur kebahasaan dengan memperhatikan struktur – اسم الإشارة – الإسم المفرد

Adapun kompetensi inti untuk ranah psikomotorik, yakni menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Untuk kompetensi dasarnya, yakni mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota keluarga.<sup>31</sup>

Materi ajar *Afrad Al-Usrah* yang digunakan dalam penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran XXIX. Berikut kosakata dan kata tunjuk pada materi Anggota Keluarga (*Afrad Al-usrah*):

**Tabel 2. 1 Materi *Afrad Al-Usrah***

أفراد الأسرة					
إسم إشارة		المفردات			
Ini (untuk laki-laki)	هذا	Bibi	عمّة	Kakek	جدّ
Ini (untuk perempuan)	هذه	Saudara	أخ	Nenek	جدّة

<sup>31</sup> Kemenag, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah* (Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian Agama Republik Indonesia 2019, 2019), 162.

Itu (untuk laki-laki)	ذَٰلِكَ	Saudari	أُخْت	Ayah	أَب
Itu (untuk perempuan)	تِلْكَ	Anak Lk	إِبْن	Ibu	أُم
		Anak Pr	بِنْت	Paman	عَم

### C. Multimedia Interaktif Berbasis *Google Sites* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab bertujuan mendorong peserta didik agar dapat lebih fokus dan lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.<sup>32</sup> Multimedia interaktif berbasis *google sites* menjadi pilihan peneliti dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV C karena akses yang mudah dan menyediakan proses interaktif dalam penggunaannya. Selain itu karena belum adanya media yang digunakan oleh guru baik media yang berbentuk manual ataupun yang berbasis ICT.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangat penting dengan memperhatikan prinsip-prinsip pemilihan dan penggunaan media pada materi yang akan diajarkan. Adapun multimedia interaktif berbasis *google sites* yang peneliti gunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah* ini memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa prinsip yang memungkinkan terjadinya proses

<sup>32</sup> Salsabilah Ainun Hasnaa and Siti Sahronih, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Websites Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *PERISKOP : Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (May 31, 2022): 21–27, <https://doi.org/10.58660/periskop.v3i1.31>.

pembelajaran interaktif dan konstruktif sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Pusvyta Sari dalam jurnalnya, sebagai berikut.<sup>33</sup>

- a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
- b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran
- c. Kesesuaian dengan lingkungan belajar
- d. Kesesuaian dengan fasilitas belajar
- e. Kesesuaian dengan waktu, tenaga dan biaya
- f. Efektivitas dalam mengaktifkan peserta didik
- g. Kemudahan dan keterlaksanaan pemanfaatan media

Pemanfaatan dan penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah* dilakukan dengan bantuan Laptop dan LCD Proyektor untuk menampilkan halaman *google sites* pada saat di dalam kelas. Selain itu, peserta didik juga dapat mengaksesnya melalui sistem android sebagai sumber belajar di rumah. Dengan begitu, multimedia interaktif berbasis *google sites* ini dapat menjadi alternatif sekaligus sumber belajar yang dapat diakses oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun sehingga tentunya dapat memaksimalkan dan menyempurnakan proses pembelajaran di dalam kelas.<sup>34</sup>

Sebagai pendukung dalam landasan teori, terdapat penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh

<sup>33</sup> Pusvyta Sari, "Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran," *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 42–57, <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/mpi/index>.

<sup>34</sup> Dilla Safira Adzkiya and Maman Suryaman, "Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD," *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (July 3, 2021): 20–32, <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>.

Atik Syakiroh pada tahun 2021 dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Peserta Didik Pada Pelajaran IPA Kelas VIII Di SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021*”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk melihat efektivitas penggunaan *google sites*. Dan hasil penelitian menunjukkan adanya efektivitas *google sites* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kategori cukup efektif.<sup>35</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Stevi Wulandari pada tahun 2022 dengan judul “*Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Google Sites Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang*”. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *google sites* dinyatakan berhasil dan layak serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>36</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, peneliti memilih menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* tersebut diharapkan proses

---

<sup>35</sup> Atik Syakiroh, “Evektifiitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Pada Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021” (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021).

<sup>36</sup> Stevi Wulandari, “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Google Sites Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

pembelajaran bahasa Arab dapat lebih bervariasi sehingga tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara dan hasil belajar peserta didik, namun juga dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan secara kolaborasi.



## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara reflektif berdasarkan keadaan dan suasana nyata yang terjadi di dalam kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.<sup>37</sup>

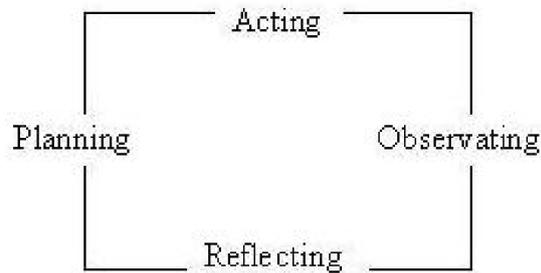
Model Kurt Lewin dalam Heris Hendriana, dkk menjadi pilihan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini karena merupakan salah satu model penelitian tindakan kelas yang paling banyak digunakan dan paling sederhana yang terdiri dari empat tahapan, yaitu:<sup>38</sup>

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

---

<sup>37</sup> Asrori and Rusman, *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*, 1st ed. (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020).

<sup>38</sup> Heris Hendriana and M. Afrilianto, *Langkah Praktis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, ed. Dinah Sumayyah, 1st ed. (Bandung: PT Refika Aditama, 2017).



**Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin**

Sebelum peneliti melakukan tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan perencanaan dengan menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya pelaksanaan tindakan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru Mata Pelajaran Bahasa Arab. Selama tindakan dilakukan peneliti dan guru memiliki tanggung jawab penuh dalam mengamati kegiatan belajar peserta didik. Setelah dilakukan pengamatan, peneliti bersama guru kelas membuat refleksi mengenai tindakan yang telah dilakukan. Jika terdapat permasalahan atau masih kurangnya peningkatan dari tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat melakukan perbaikan pada siklus berikutnya hingga tujuan yang diharapkan tercapai.

## **B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian**

### 1. *Setting* Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Ngingas Waru Sidoarjo, yang bertempat di Jl. Ngingas Selatan No.53, RT.01/RW.01, Ngingas, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023 mulai tanggal 10 s.d. 31 Januari 2023 setiap hari Selasa dengan menyesuaikan jam efektif Pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

#### 2. Karakteristik Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo yang berjumlah 36 peserta didik dengan rincian 18 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, ditemukan bahwa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab pada materi *Afrad Al-usrah* di kelas IV C masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya variasi metode dan media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu kurangnya partisipasi dan antusias dari peserta didik, dimana peserta didik banyak yang tidak memperhatikan pembelajaran, ramai sendiri dan ada pula yang mengantuk sehingga masih banyak dari peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah* dengan tujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi oleh guru agar dapat dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

### C. Variabel yang Diselidiki

Penelitian ini menggunakan variabel penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah* siswa kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Berikut rincian variabel yang akan diamati:

1. Variabel Input : Peserta didik kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo
2. Variabel Proses : Penggunaan Multimedia interaktif berbasis *google sites*
3. Variabel Output : Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada materi *Afrad Al-usrah*.

### D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin dengan empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Perencanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan melalui dua siklus dengan empat tahapan di setiap siklusnya. Jika indikator dan tujuan pembelajaran pada siklus I tidak tercapai, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II.

Kegiatan pertama adalah Pra Siklus. Pada tahap pra siklus peneliti melakukan wawancara bersama guru Mata Pelajaran Bahasa Arab untuk menentukan fokus permasalahan yang sedang dialami oleh peserta didik di kelas IV. Peneliti juga mendapatkan data hasil nilai ulangan harian dan nilai tes lisan peserta didik dari guru mata pelajaran tersebut. Setelah fokus masalah ditemukan, selanjutnya peneliti melakukan observasi kelas untuk mengetahui

dan menganalisis penyebab permasalahan, kemudian dilanjutkan dengan menentukan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan Siklus I dan Siklus II. Berikut rincian tahapannya:

#### 1. Siklus I

##### a. Tahap Perencanaan

1) Menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dengan memperhatikan KI/KD, indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, sumber belajar, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini, peneliti merancang sebuah multimedia interaktif berbasis *google sites* dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Mulai dari karakteristik peserta didik, materi ajar, waktu pembelajaran serta fasilitas madrasah.

2) Menyusun instrumen penelitian, meliputi lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, instrumen penilaian tes lisan serta pedoman wawancara yang akan digunakan selama pelaksanaan tindakan.

##### b. Tahap Tindakan

Tahap tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang sudah disusun oleh peneliti. Berikut rincian tahapan tindakan yang akan dilakukan:

##### 1) Kegiatan awal

a) Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam

- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama
  - c) Guru menyapa, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik
  - d) Guru mempersiapkan media pembelajaran. Guru dan peneliti mempersiapkan LCD, proyektor, dan laptop untuk dapat menampilkan multimedia interaktif berbasis *google sites* yang telah peneliti desain
  - e) Guru melakukan apersepsi. Apersepsi dilakukan dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
  - f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “Tujuan”
  - g) Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan *ice breaking*.
- 2) Kegiatan inti
- a) Peserta didik mengamati gambar dan membaca *mufradat* yang ditampilkan guru melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “Materi” secara berulang-ulang
  - b) Peserta didik bersama guru bertanya jawab terkait gambar yang telah diamati dan *mufradat* yang sudah diketahui peserta didik
  - c) Peserta didik memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru atau teman sekelasnya
  - d) Peserta didik secara bersama menyanyikan lagu *mufradat* mengenai anggota keluarga beserta artinya dengan

memperhatikan tampilan layar proyektor melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “Lagu”

- e) Peserta didik bersama teman sebangku melafalkan *mufradat* secara berulang-ulang
- f) Peserta didik membuat kelompok dengan arahan guru. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 6 anak
- g) Peserta didik berdiskusi untuk menentukan *mufradat* yang sesuai dengan gambar yang telah diberikan oleh guru melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “LKPD”
- h) Peserta didik menyimak dan merespon video terkait materi dan latihan berbicara bahasa Arab yang ditayangkan oleh guru melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “Video”
- i) Peserta didik mempraktikkan dialog sederhana seputar anggota keluarga dengan rasa percaya diri. Pada kegiatan ini guru melakukan penilaian kinerja peserta didik dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk dialog bahasa Arab.

### 3) Kegiatan penutup

- a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari

- b) Guru memberikan penguatan dan melakukan refleksi dengan memberikan game edukasi yang ditampilkan melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “Game”
  - c) Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran dan memberi motivasi peserta didik agar berlatih berbicara bahasa Arab melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* di rumah
  - d) Guru memberikan dorongan psikologis dan motivasi belajar kepada peserta didik
  - e) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.
- c. Tahap Pengamatan
- 1) Peneliti mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung
  - 2) Peneliti memantau kegiatan diskusi peserta didik
  - 3) Peneliti mengamati dan menilai kemajuan peserta didik dalam melafalkan dan mempraktikkan dialog menggunakan bahasa Arab dengan memperhatikan kriteria penilaian yang telah dirumuskan
  - 4) Peneliti mengamati tingkat keberhasilan penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab yang telah dilakukan.
- d. Tahap Refleksi
- Pada tahap refleksi peneliti berkolaborasi bersama guru dalam melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah

dilakukan melalui media interaktif berbasis *google sites*. Selanjutnya, secara bersama menganalisis hasil penilaian proses dan juga penilaian hasil tes. Jika hasil tidak sesuai dan belum mencapai indikator serta tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, maka pada siklus II akan dilakukan perbaikan. Hasil refleksi pada tahap ini akan dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran siklus II.

## 2. Siklus II

Tindakan siklus II dalam penelitian ini dilaksanakan sebagaimana tahapan pada siklus sebelumnya yang dimulai dari tahap perencanaan dengan menyusun RPP dan multimedia interaktif berbasis *google sites* sesuai permasalahan dan pemberian solusi pada siklus I, kemudian tahap tindakan juga dilakukan sesuai dengan RPP yang sudah disusun oleh peneliti berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, selanjutnya tahap pengamatan hingga tahap refleksi dilakukan secara kolaborasi dengan membuat catatan dan kesimpulan terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran setelah melalui tahapan siklus I dan siklus II berdasarkan model Kurt Lewin.

Pada dasarnya, kegiatan siklus II ini dimaksudkan untuk mengulang, memperbaiki dan memperkuat hasil penelitian pada siklus sebelumnya. Kegiatan pada siklus II dilaksanakan untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kesulitan yang teridentifikasi pada siklus I sehingga

dapat menunjukkan perbaikan dan peningkatan yang lebih maksimal dari sebelumnya.

## **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

### **1. Data**

Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, dan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes lisan yang diberikan kepada peserta didik kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo yang berjumlah 36 peserta didik.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

#### **a. Observasi**

Observasi menjadi salah satu alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas yang mengukur tingkah laku objek ataupun proses dalam sebuah aktivitas yang diamati.<sup>39</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat aktivitas guru serta peserta didik pada saat proses Pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan berbicara peserta didik sebelum dan sesudah

---

<sup>39</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Remaja Rosdakarya, 2011).

diterapkannya multimedia interaktif berbasis *google sites*. Selain itu, peneliti juga mengamati dan memantau aktivitas diskusi peserta didik, mengamati interaksi dan komunikasi antara guru dengan peserta didik, serta interaksi dan kerjasama antar peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan antara peneliti dengan guru dan peserta didik untuk menggali informasi lebih mendalam yang dilakukan melalui proses Tanya jawab.<sup>40</sup> Peneliti melakukan Tanya jawab bersama guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan beberapa peserta didik sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah disusun sebelumnya. Pertanyaan diajukan untuk mendapatkan data terkait bagaimana proses Pembelajaran Bahasa Arab setelah dilakukannya tindakan serta bagaimana tanggapan guru dan peserta didik mengenai penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* pada saat Pembelajaran Bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah*.

c. Dokumentasi

Telaah dokumentasi merupakan pelengkap dari pengumpulan data penelitian. Dengan adanya dokumen, baik yang berbentuk tulisan maupun gambar akan meningkatkan kredibilitas suatu hasil penelitian.<sup>41</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, seperti perangkat pembelajaran,

<sup>40</sup> Craig A. Mertler, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2014).

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

data nilai ulangan harian peserta didik serta beberapa foto kegiatan pada saat proses penerapan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam Pembelajaran Bahasa Arab yang sedang berlangsung.

d. Tes

Tes menjadi tolak ukur untuk mengetahui capaian atau peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik dalam beberapa aspek. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan untuk mengukur kemampuan dan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik. Tes dilakukan dengan memberikan pertanyaan dalam dialog secara lisan. Kriteria tes lisan yang dikemukakan oleh Fauzan, 2011 dalam Tomi Enramika menjadi acuan peneliti dalam melaksanakan penilaian tes lisan yang dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Tes lisan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dilakukan oleh guru dalam mengukur kemampuan berbahasa peserta didiknya. Tes lisan ini dapat dilakukan dengan berbagai bentuk dan metode sesuai dengan kemampuan dan tingkatan peserta didik. Guru juga harus terampil dan jeli dalam menyusun pedoman penilaian serta melakukan penilaian pada saat tes berlangsung.<sup>42</sup>

3. Teknik Analisis Data

Untuk melihat tingkat keberhasilan atau persentase dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik pada materi *Afrad Al-*

---

<sup>42</sup> Enramika, Bentuk Tes..., 14-15.

*usrah*, maka digunakan rumus statistik sederhana dalam menganalisis data yang sudah terkumpul:<sup>43</sup>

a. Penilaian Observasi Guru dan Peserta Didik

Penilaian observasi digunakan untuk menghitung penilaian akhir dari aktivitas guru dan peserta didik yang dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

**Rumus 3. 1 Menghitung Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik**

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Total skor maksimal

**Tabel 3. 1 Kriteria Hasil Observasi**

Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria
92 - 100	Sangat Baik
83 - 92	Baik
75 - 83	Cukup
< 75	Kurang

b. Penilaian Hasil Tes Lisan

Penilaian keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dilakukan menggunakan tes lisan dengan memperhatikan kriteria

<sup>43</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotor* (PT Raja Grafindo Persada, 2016).

penilaian yang sudah ditetapkan, yaitu pelafalan, kosakata, kelancaran, dan tata bahasa. Untuk mengetahui persentase peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV C digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum S}{SM} \times 100$$

### Rumus 3. 2 Menghitung Hasil Tes Lisan

Keterangan:

N : Nilai peserta didik

$\sum S$  : Jumlah skor yang diperoleh

SM: Skor maksimal

#### c. Penilaian Rata-Rata Kelas

Penilaian rata-rata digunakan untuk menghitung atau mencari rata-rata kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV C pada materi *Afrad Al-usrah*. Berikut rumus dalam menghitung nilai rata-rata:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

### Rumus 3. 3 Menghitung Rata-Rata Kelas

Keterangan:

M (Mean) : Nilai Rata - Rata

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor yang didapat peserta didik

N : Jumlah peserta didik

#### d. Penilaian Ketuntasan Hasil Belajar

Penilaian ketuntasan belajar digunakan untuk melihat apakah terdapat peningkatan pada hasil akhir belajar peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tuntas tidaknya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum PT}{\sum P} \times 100\%$$

#### Rumus 3. 4 Menghitung Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Keterangan:

K : Persentase ketuntasan belajar

$\sum PT$  : Jumlah Peserta Didik yang Tuntas Belajar

$\sum P$  : Jumlah seluruh peserta didik

**Tabel 3. 2 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar**

Tingkat Persentase	Predikat
86% - 100%	Sangat Tinggi
76% - 85%	Tinggi
60% - 75%	Cukup
55% – 59%	Rendah
< 54%	Sangat Rendah

#### F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan yang dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi proses dan segi hasil yang ditentukan untuk mempermudah peneliti dalam memverifikasi data hasil

penelitian.<sup>44</sup> Keberhasilan penelitian tindakan ini berdasarkan pada ketercapaian indikator yang sudah dirumuskan sebagai berikut:

1. Persentase akhir dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik mencapai  $\geq 75\%$ .
2. Indikator keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik pada materi *Afrad Al-usrah* mencapai kriteria ketuntasan minimal 75.
3. Nilai rata-rata klasikal peserta didik pada materi *Afrad Al-usrah* mendapatkan nilai  $\geq 75$ .
4. Persentase ketuntasan belajar peserta didik pada Pembelajaran Bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah* mencapai 80% dari total peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 75$  sesuai dengan nilai KKM. Apabila 80% peserta didik telah memperoleh nilai  $\geq 75$ , maka langkah tindakan dianggap telah berhasil.

#### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan Bapak Muhammad Irfan selaku guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Berikut rincian tugasnya:

1. Guru Kolaborator

Nama : Muhammad Irfan, S.Ag.

Jabatan: Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MINU Ngingas Waru Sidoarjo

---

<sup>44</sup> Hendriana and Afrilianto, *Langkah...*, 84

Tugas :

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- b. Menyusun rencana pembelajaran
- c. Terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran
- d. Melakukan pengamatan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan
- e. Melakukan diskusi bersama peneliti terkait kegiatan refleksi.

2. Peneliti

Nama : Nafisatul Aliya

Jabatan: Mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
- b. Merumuskan perencanaan tindakan
- c. Melaksanakan kegiatan tindakan
- d. Melakukan pengamatan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan
- e. Melakukan diskusi bersama guru kolaborator terkait kegiatan refleksi
- f. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil tindakan
- g. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun hasil penelitian diperoleh melalui teknik tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut pemaparan hasil penelitian pada setiap siklus:

##### 1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada Selasa, 10 Januari 2023 dan Selasa, 17 Januari 2023 dengan empat tahapan sesuai model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut penjelasan secara rinci dari hasil penelitian siklus I:

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP yang dilengkapi instrumen penilaian, instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik serta pedoman wawancara. Selanjutnya perangkat dan semua instrumen divalidasi oleh validator dengan tujuan agar perangkat dan instrumen tersebut sesuai dengan apa yang hendak diukur. Selain itu, peneliti juga merancang sebuah multimedia interaktif berbasis *google sites* dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Mulai dari karakteristik

peserta didik, materi ajar, waktu pembelajaran serta fasilitas madrasah.

b. Tahap Tindakan

Tahap tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan sesuai dengan izin dan kesepakatan dengan guru kolaborator. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa, 10 Januari 2023 mulai pukul 08.00 – 10.00 WIB di kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Berikut rincian pelaksanaan tindakannya:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru memasuki kelas, mengucapkan salam, mempersiapkan media, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “Tujuan” serta memotivasi peserta didik dengan memberikan *ice breaking*.



**Gambar 4. 1 Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan sesuai dengan sintak dari pendekatan saintifik yang dimulai dari kegiatan mengamati sebuah gambar melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “Materi”.

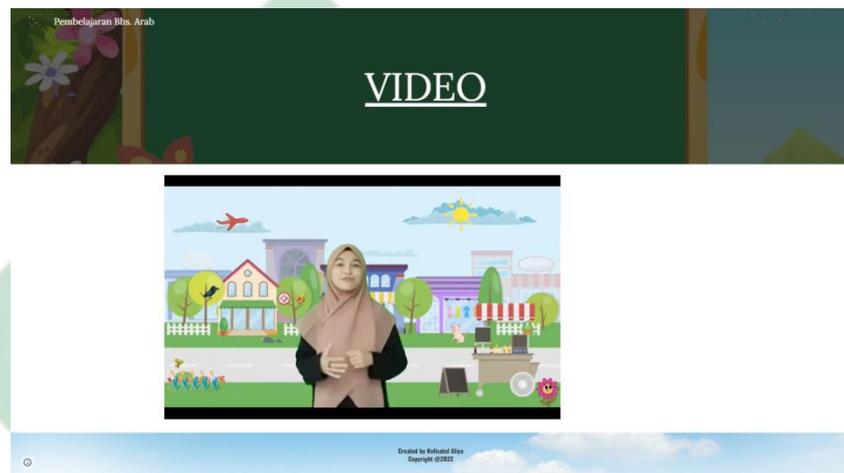


**Gambar 4. 2 Peserta Didik Mengamati Gambar**

Kemudian dilanjutkan dengan bertanya jawab, menyanyikan lagu *mufradat* dengan memperhatikan tampilan layar proyektor melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “Lagu”. Pada kegiatan ini guru memandu peserta didik agar dapat mengikuti lirik lagu yang ditayangkan pada layar proyektor. Tujuan kegiatan menyanyikan *mufradat* dengan sebuah lirik lagu ini agar peserta didik lebih mudah mengingat dan melafalkan *mufradat* yang akan dipelajari mengenai *Afrad Al-usrah*.

Selanjutnya peserta didik melafalkan *mufradat* secara berulang-ulang bersama teman sebangku yang kemudian dilanjutkan

berdiskusi untuk menentukan *mufradat* yang sesuai dengan gambar yang telah diberikan guru melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “LKPD”. Setiap kelompok terdiri dari 6 anak. Setelahnya guru memutarakan penjelasan materi dan latihan berbicara bahasa Arab pada menu “Video”.



**Gambar 4. 3 Peserta Didik Menyimak Video**

Pada aktivitas ini peserta didik diarahkan untuk menyimak dan merespon video yang ditayangkan oleh guru secara bersama-sama. Latihan berbicara bahasa Arab yang disajikan dalam video tersebut berbentuk *hiwar* atau dialog sederhana sehingga peserta didik dapat terbiasa dalam melafalkan dan menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasa Arab. Kegiatan ini tentunya juga dibimbing dan diarahkan oleh guru.

### 3) Kegiatan Penutup

Penutup meliputi kegiatan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan melibatkan peserta didik, kemudian guru

memberikan penguatan dan refleksi dengan ditayangkannya game edukasi yang berkaitan dengan materi. Game ini ditampilkan melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “Game” melalui layar proyektor. Untuk pertama guru akan menjalankan game dan peserta didik menjawab quiz atau soal yang ditampilkan secara bersama-sama. Selanjutnya guru menunjuk salah satu peserta didik untuk mencoba memainkannya di depan dan peserta didik lainnya membantu untuk mengarahkan dan mencari jawaban yang benar.

Kemudian setelah itu, guru mengingatkan peserta didik agar berlatih berbicara bahasa Arab melalui multimedia interaktif berbasis *google sites*, memberikan motivasi belajar serta mengakhiri pembelajaran dengan do’a dan salam.

Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa, 17 Januari 2023 mulai pukul 08.00 – 10.00 WIB dengan mengulang materi yang sudah dipelajari. Dalam kegiatan ini peneliti yang bertindak sebagai guru lebih memfokuskan pada pengulangan materi yang melibatkan lebih banyak aktivitas berbicara bahasa Arab peserta didik. Kemudian peneliti melakukan tes lisan untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dengan didampingi guru kolaborator.

Tes lisan dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada setiap peserta didik. Jika pertanyaan pertama tidak terjawab,

maka akan dilanjut pada pertanyaan kedua begitu seterusnya hingga lima pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan peneliti sesuai dengan materi yang telah dipelajari dengan beberapa jenis dan tingkatan pertanyaan mulai dari pertanyaan yang berkaitan dengan pengenalan (*ta'aruf*), pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan *isim isyarah* serta *isim mufrad*.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan atau observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas peserta didik hingga pengamatan dan penilaian terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik setelah pembelajaran. Berikut hasil observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik serta hasil penilaian tes lisan:

1) Hasil Obsevasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk menilai setiap tindakan yang dilakukan oleh guru. Observasi aktivitas guru diamati oleh guru kolaborator dengan memperhatikan lembar observasi yang sudah disediakan. Berikut data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I:

**Tabel 4. 1 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Guru mengucapkan salam dan				√

	mengajak berdo'a				
2.	Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa				√
3.	Guru mempersiapkan multimedia interaktif berbasis google sites			√	
4.	Guru melakukan apersepsi		√		
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu "Tujuan"			√	
6.	Guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik dengan melakukan <i>ice breaking</i>		√		
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru menampilkan gambar satu keluarga dan <i>mufradat</i> melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu "Materi"				√
8.	Guru menstimulus siswa untuk bertanya dan atau menjawab		√		
9.	Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu <i>mufradat</i> yang ditampilkan melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu "Lagu"	√			
10.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 6 anak			√	
11.	Guru menampilkan lembar diskusi melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu "LKPD"				√
12.	Guru mendampingi siswa pada saat diskusi kelompok			√	
13.	Guru menampilkan penjelasan materi pada menu "Video" melalui multimedia interaktif berbasis google sites			√	
14.	Guru terampil dalam membimbing dan memberi arahan kepada siswa		√		
15.	Guru dapat menguasai kelas dengan baik			√	
16.	Guru memberi pertanyaan berbentuk dialog kepada peserta didik sambil melakukan penilaian			√	
<b>Kegiatan Penutup</b>					
17.	Guru membuat kesimpulan bersama			√	

	siswa terkait materi yang telah dipelajari				
18.	Guru merefleksi siswa dengan menampilkan game edukasi melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu "Game" dan mengarahkan siswa untuk menjawab bersama	√			
19.	Guru memberikan penguatan baik secara verbal maupun non verbal	√			
20.	Guru merencanakan tindak lanjut dan memberi motivasi siswa agar berlatih berbicara bahasa Arab melalui multimedia interaktif berbasis google sites		√		
21.	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa	√			
22.	Guru mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam		√		
<b>Skor Perolehan</b>		<b>61</b>			
<b>Skor Maksimal</b>		<b>88</b>			
<b>Persentase Aktivitas Guru</b>		<b>69,31%</b>			

Berdasarkan tabel 4.1, jumlah skor yang diperoleh dalam kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I menunjukkan skor 61 dari skor maksimal 88. Berikut perhitungan persentase aktivitas guru berdasarkan rumus statistik sederhana yang telah ditetapkan:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase yang dicari} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{61}{88} \times 100 \\
 &= 69,31\%
 \end{aligned}$$

Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan persentase 69,31% dengan kriteria kurang dan tentunya belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 75\%$ . Adapun

aktivitas guru selama proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pada RPP yang telah ditetapkan. Namun masih terdapat beberapa masukan dari guru kolaborator yang dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya, yaitu guru kurang menstimulus peserta didik untuk bertanya dan atau menjawab guru juga masih kurang menguasai kelas sehingga terdapat beberapa peserta didik yang ramai dan bermain sendiri. Selain itu, pembagian jumlah anggota kelompok yang ditentukan oleh guru masih tidak efektif.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Observasi aktivitas peserta didik juga dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dimana seluruh aktivitas peserta didik diamati oleh guru kolaborator dengan tujuan untuk melihat progres perilaku dan respon peserta didik selama pembelajaran. Berikut data hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I:

**Tabel 4. 2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Siswa menjawab salam dan berdo'a				√
2.	Siswa melakukan absensi kehadiran				√
3.	Siswa berpartisipasi aktif dalam merespon apersepsi yang diberikan guru		√		
4.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu "Tujuan"			√	
5.	Siswa melakukan <i>ice breaking</i>			√	

<b>Kegiatan Inti</b>				
6.	Siswa mengamati gambar satu keluarga dan <i>mufradat</i> yang ditampilkan melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu “Materi”		√	
7.	Siswa bertanya dan atau menjawab	√		
8.	Siswa bersemangat dan lancar menyanyikan lagu <i>mufradat</i> bahasa Arab yang ditampilkan melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu “Lagu”			√
9.	Siswa bersama teman sebangku melafalkan <i>mufradat</i> secara berulang-ulang	√		
10.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru		√	
11.	Siswa bersama kelompok berdiskusi terkait materi yang ditampilkan guru melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu “LKPD”		√	
12.	Siswa bekerjasama dan saling membantu dalam kerja kelompok	√		
13.	Siswa menyimak dan merespon penjelasan singkat terkait materi serta latihan berbicara melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu “Video”		√	
14.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan baik dan benar	√		
<b>Kegiatan Penutup</b>				
15.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari		√	
16.	Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang ditampilkan melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu “Game”		√	
17.	Siswa menyimak penguatan dari guru	√		
18.	Siswa memperhatikan tindak lanjut yang dilakukan guru	√		
19.	Siswa merespon motivasi yang diberikan guru	√		
20.	Siswa membaca do'a dan menjawab salam	√		

<b>Skor Perolehan</b>	<b>52</b>
<b>Skor Maksimal</b>	<b>80</b>
<b>Persentase Aktivitas Siswa</b>	<b>65%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 jumlah skor yang diperoleh dalam kegiatan observasi aktivitas peserta didik pada siklus I menunjukkan skor 52 dari skor maksimal 80. Berikut perhitungan persentase aktivitas peserta didik berdasarkan rumus statistik sederhana yang telah ditetapkan:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase yang dicari} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{52}{80} \times 100 \\
 &= 65\%
 \end{aligned}$$

Hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan persentase 65% dengan kriteria yang sama dengan observasi aktivitas guru yakni kurang dan tentunya belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 75\%$ . Adapun aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran juga sudah sesuai dengan langkah-langkah pada RPP yang telah ditetapkan. Namun tentunya masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar dapat diperbaiki dan dimaksimalkan lagi pada siklus selanjutnya, yaitu peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan atau menjawab, beberapa peserta didik juga masih belum melaksanakan arahan dari guru dengan baik, kurangnya rasa kepercayaan diri saat maju ke depan, serta kurangnya inisiatif

pada saat diskusi kelompok karena jumlah anggota kelompok yang cukup banyak sehingga beberapa peserta didik menjadi sibuk dengan bermain sendiri dan mengganggu temannya.

### 3) Hasil Penilaian Tes Lisan

Penilaian keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dilakukan melalui tes lisan yang diberikan pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran. Penilaian dilakukan berdasarkan pada rubrik yang telah ditetapkan. Terdapat empat kriteria yang diamati yaitu, pelafalan, kosa kata, tata bahasa dan kelancaran dengan masing-masing kriteria memiliki skor minimal 1 dan skor maksimal 4.

Berikut perolehan nilai tes lisan peserta didik kelas IV C MINU Ngingas pada materi *Afrad Al-usrah*:

**Tabel 4. 3 Data Hasil Tes Lisan Siklus I**

No	Nama	L/P	Nilai KKM	Nilai Akhir	Ket.
1.	AA	L	75	31	BT
2.	AH	P	75	37	BT
3.	ARAF	L	75	50	BT
4	ATZ	P	75	94	T
5	AAA	P	75	37	BT
6	ANM	P	75	56	BT
7	ALF	P	75	94	T
8	JMHAB	L	75	75	T
9	MRPH	L	75	87	T
10	MKNA	P	75	94	T
11	MAAM	L	75	81	T
12	MRSF	L	75	37	BT
13	MFM	L	75	25	BT

14	MDR	L	75	75	T
15	MSM	L	75	37	BT
16	MAF	L	75	81	T
17	MAA	L	75	25	BT
18	MADI	L	75	75	T
19	MDH	L	75	75	T
20	MDZF	L	75	44	BT
21	MF	L	75	81	T
22	MIA	L	75	81	T
23	MKW	L	75	87	T
24	MRH	L	75	81	T
25	NA	P	75	75	T
26	NAZ	P	75	75	T
27	NAS	P	75	75	T
28	NSR	P	75	81	T
29	NDR	P	75	75	T
30	NSZ	P	75	94	T
31	RO	P	75	75	T
32	RN	P	75	62	BT
33	SEAS	P	75	87	T
34	SNMP	P	75	87	T
35	SNFA	P	75	81	T
36	TSKM	P	75	94	T
<b>Total Nilai</b>				<b>2501</b>	
<b>Rata-Rata</b>				<b>69,47</b>	
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>				<b>25</b>	
<b>Jumlah Siswa Belum Tuntas</b>				<b>11</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>				<b>69,44%</b>	

Keterangan:

T = Tuntas BT = Belum Tuntas

Berdasarkan perolehan data hasil tes lisan pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa terdapat 25 siswa tuntas dan 11 siswa lainnya masih belum tuntas karena belum mencapai nilai KKM. Nilai perolehan tertinggi 94 dan nilai terendah 25. Mayoritas peserta didik yang tuntas dalam tes lisan ini menunjukkan skor maksimal pada setiap kriteria atau aspek yang diamati, dimana peserta didik sudah mampu melafalkan *mufradat* dengan lancar

dan menjawab pertanyaan dengan tata bahasa yang baik dan benar.

Sedangkan peserta didik yang belum tuntas mayoritas mendapatkan skor rendah pada aspek kosa kata dan tata bahasa. Peserta didik masih belum bisa menentukan *mufradat* yang benar sesuai pertanyaan yang diajukan dan juga masih terlihat kebingungan pada saat membedakan antara penggunaan *isim isyarah* untuk *mudzakkar* dan *muannats*.

Berikut perhitungan rata-rata dan persentase ketuntasan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV C:

a) Rata-Rata

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2501}{36} \\ &= 69,47 \end{aligned}$$

b) Persentase Ketuntasan

$$\begin{aligned} K &= \frac{\sum PT}{\sum P} \times 100\% \\ &= \frac{25}{36} \times 100\% \\ &= 69,44\% \end{aligned}$$

Nilai rata-rata kelas mencapai 69,47 dengan total seluruh skor yang didapat peserta didik sebesar 2501. Sedangkan persentase ketuntasan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV C pada materi *Afrad Al-usrah* mencapai 69,44%

dengan predikat cukup, namun masih belum mencapai indikator kinerja yang sudah ditentukan yaitu 80%.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran pertemuan kedua siklus I yaitu pada hari Selasa, 17 Januari 2023. Tahap refleksi ini dilakukan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran untuk menganalisis serta mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites*.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV C pada materi *Afrad Al-usrah* yang dibuktikan dengan meningkatnya persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik menjadi 69,44% lebih tinggi dari persentase ketuntasan pada pra siklus. Hal ini juga dapat dilihat dari tanggapan dan respon peserta didik yang begitu antusias pada saat berlatih berbicara bahasa Arab melalui multimedia interaktif berbasis *google sites*.<sup>45</sup> Selain itu, guru kolaborator juga memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah*.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik. Selasa, 17 Januari 2023. “peserta didik merasa semangat dan senang karena menggunakan media yang banyak gambar, video dan game. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang masih mengantuk dan merasa gamenya kurang banyak”.

<sup>46</sup> Hasil wawancara pribadi dengan guru kolaborator, Bapak Muhammad Irfan, S.Ag. Selasa, 17 Januari 2023. “peserta didik lebih fokus karena memang sebelumnya guru belum pernah

Namun, meski keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik mengalami peningkatan, tentunya masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik itu dari aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik. Berikut beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran berdasarkan analisis dan refleksi peneliti bersama guru kolaborator:

- 1) Guru kurang menstimulus peserta didik untuk bertanya ataupun menjawab sehingga pada awal pembelajaran peserta didik masih terlihat pasif dan pembelajaran lebih didominasi oleh guru
- 2) Guru kurang menguasai kelas dan mengalami kesulitan dalam mengondisikan peserta didik sehingga terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan dan sibuk bermain sendiri
- 3) Terdapat beberapa peserta didik yang belum memahami instruksi dan melaksanakan arahan dari guru dengan baik
- 4) Pembagian kelompok masih dalam kelompok besar dengan jumlah setiap kelompok 6 anak sehingga diskusi kelompok tidak efektif
- 5) Banyaknya peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda menjadikan kelas semakin tidak kondusif pada saat kerja kelompok.

---

menggunakan media pembelajaran. Guru juga mengatakan bahwa multimedia interaktif *google sites* ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik, namun juga harus dengan pembiasaan dan banyaknya latihan”.

Dari beberapa kendala dan permasalahan yang teridentifikasi pada saat proses pembelajaran siklus I, maka peneliti dan guru kolaborator juga merumuskan beberapa solusi yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk perbaikan pada siklus II, diantaranya:

- 1) Guru dapat lebih aktif dalam memberikan pertanyaan dan memancing peserta didik untuk menjawab dengan cara menunjuk beberapa peserta didik yang masih pasif
- 2) Untuk pengondisian kelas, guru dapat memberikan *ice breaking* yang lebih bervariasi sehingga suasana kelas juga lebih menyenangkan
- 3) Guru dapat mengoptimalkan peserta didik yang aktif untuk membantu menjelaskan instruksi atau arahan dari guru yang masih belum dipahami oleh teman-temannya
- 4) Guru dapat membentuk peserta didik dalam kelompok kecil dengan setiap kelompok terdiri dari 4 anak
- 5) Pada saat Tanya jawab, diskusi kelompok ataupun pada saat unjuk kerja, guru dapat memberikan *reward* kepada kelompok yang kompak dan kondusif selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan beberapa kendala dan permasalahan serta solusi yang dirumuskan pada siklus I, diharapkan pada siklus II proses pembelajaran dapat dilaksanakan jauh lebih baik lagi, sehingga keterampilan berbicara bahasa Arab dan seluruh aspek dalam aktivitas guru dan peserta didik dapat meningkat. Selain itu

diharapkan peserta didik juga dapat lebih aktif dan kondusif selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Siklus II

Kegiatan siklus II juga dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yakni pada Selasa, 24 Januari 2023 dan Selasa, 31 Januari 2023. Tahapan tindakan yang dilakukan juga sama seperti siklus I, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Berikut penjelasan secara rinci dari hasil penelitian siklus II:

### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II didesain dan dilakukan sesuai dengan hasil evaluasi pada siklus I. Mulai dari penyusunan RPP, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, pedoman wawancara serta multimedia interaktif berbasis *google sites* yang kemudian dalam pelaksanaannya dilakukan perbaikan sebagai tindak lanjut dari refleksi pada siklus I.

Pada siklus II, langkah-langkah kegiatan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sedikit berbeda dari siklus I. Sebagaimana pada siklus I peneliti memberikan sebuah gambar untuk diamati, namun pada siklus II peneliti memberikan sebuah teks bahasa Arab agar dapat dibaca dan dipahami maknanya oleh peserta didik. Kemudian pada kegiatan Tanya jawab, guru lebih banyak menstimulus peserta didik dengan menunjuknya secara langsung.

Selain itu, di siklus II juga terdapat lebih banyak variasi *ice breaking* dan game yang dapat membangkitkan semangat peserta didik. Pada kegiatan diskusi kelompok juga berbeda, yang mana pada siklus I setiap kelompok terdiri dari 6 anak, sedangkan pada siklus II diperkecil menjadi 4 anak. Serta adanya *reward* yang akan diberikan kepada kelompok paling kompak dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Tindakan

Tahap tindakan pada siklus II dilaksanakan sama halnya dengan siklus I dengan beberapa kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Siklus II juga dilakukan dalam dua kali pertemuan, dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa, 24 Januari 2023 mulai pukul 08.00 – 10.00 WIB di kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Berikut rincian pelaksanaan tindakannya:

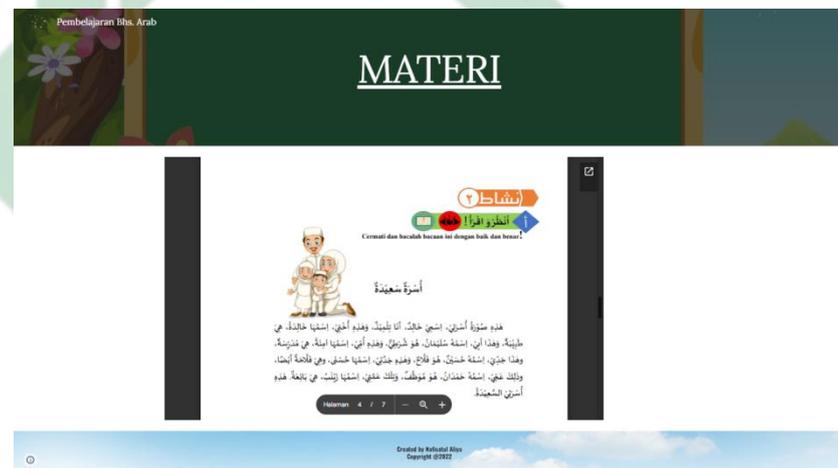
1) Kegiatan Pendahuluan

Sama halnya dengan kegiatan pendahuluan pada siklus I, kegiatan pendahuluan pada siklus II diawali dengan guru mengucapkan salam, mempersiapkan multimedia interaktif berbasis *google sites*, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “Tujuan” serta memotivasi peserta didik dengan memberikan

lebih banyak variasi *ice breaking* dan game *qurat al-kalam* agar peserta didik lebih bersemangat, siap dan fokus untuk menerima materi.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada siklus II dimulai dengan kegiatan membaca teks bahasa Arab dan *mufradat* secara berulang-ulang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat literasi peserta didik dengan pembiasaan membaca teks bahasa Arab.

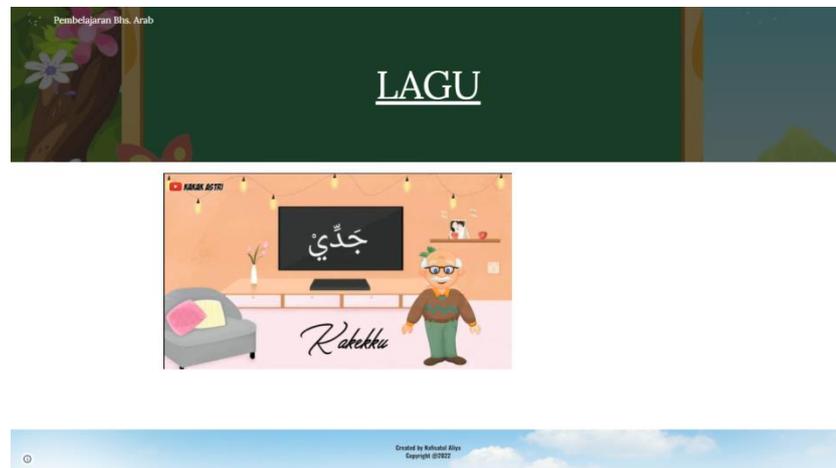


**Gambar 4. 4 Peserta Didik Membaca Teks Bahasa Arab**

Setelah membaca teks yang guru tampilkan melalui menu “Materi”, guru menstimulus peserta didik untuk bertanya jawab. Pada kegiatan ini guru langsung menunjuk beberapa peserta didik yang masih pasif atau belum fokus untuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Selanjutnya secara bersama peserta didik menyanyikan lagu *mufradat* dengan memperhatikan tampilan layar proyektor

melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “Lagu”.



**Gambar 4. 5 Peserta Didik Menyanyikan Lagu *Mufradat***

Pada kegiatan ini guru berkeliling untuk memandu peserta didik agar dapat mengikuti lirik lagu yang ditayangkan pada layar proyektor. Tujuannya agar peserta didik lebih fokus dan benar-benar memperhatikan lagu yang diputar, sehingga dengan begitu peserta didik akan lebih mudah mengingat dan melafalkan *mufradat* yang dipelajari.

Kemudian sebelum memasuki kegiatan selanjutnya, guru mengajak peserta didik untuk bermain bersama. Dalam permainan tersebut peserta didik menjalankan sebuah barang sambil bernyanyi dan ketika guru memberikan aba-aba berhenti, maka peserta didik yang memegang barang tersebut harus menjawab pertanyaan dalam bentuk dialog yang diajukan oleh guru. Peserta didik yang dapat menjawab dengan benar dan tepat

mendapatkan sebuah *reward* dari guru. Selain melatih konsentrasi peserta didik, permainan ini tentunya juga melatih keterampilan berbicara dan kepercayaan diri peserta didik.

Selanjutnya peserta didik melafalkan *mufradat* secara berulang-ulang bersama teman sebangku yang kemudian dilanjutkan berdiskusi untuk mencari makna dari teks bahasa Arab yang diberikan guru melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu “LKPD”. Setelahnya guru memutarakan penjelasan materi dan latihan berbicara bahasa Arab pada menu “Video”. Pada aktivitas ini peserta didik diarahkan untuk menyimak dan merespon video yang ditayangkan oleh guru secara bersama-sama. Kegiatan ini sama halnya dengan siklus I, namun pada siklus II ini guru benar-benar berkeliling untuk memastikan semua peserta didik menyimak dan merespon video latihan berbicara bahasa Arab yang ditayangkan.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup meliputi kegiatan menyimpulkan materi, kemudian guru memberi pengutan dan refleksi dengan menayangkan game edukasi yang berkaitan dengan materi. Sebagaimana siklus I, game edukasi ini awalnya juga dimainkan oleh guru. Selanjutnya salah satu peserta didik yang akan memainkannya di depan sedangkan peserta didik lainnya membantu mengarahkan dan mencari jawaban yang benar. Selain

untuk merefleksi materi yang sudah dipelajari, game ini juga dapat melatih aspek afektif peserta didik, seperti sikap kerjasama yang baik, ketelitian, ketangkasan, kepercayaan antar peserta didik pada saat menentukan suatu jawaban serta sikap untuk tidak saling menyalahkan pada saat jawaban yang dipilih salah.

Kemudian guru mengingatkan peserta didik untuk berlatih berbicara bahasa Arab melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* di rumah, memberikan motivasi peserta didik agar rajin dan semangat untuk berlatih berbicara bahasa Arab serta mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

Untuk pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada Selasa, 31 Januari 2023 mulai pukul 08.00 – 10.00 WIB dengan mengulang *mufradat* yang sudah dipelajari dan melakukan tes lisan. Kegiatan pada pertemuan kedua ini juga sama dengan pertemuan kedua pada siklus I. Tes lisan dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk dialog sederhana yang peneliti ajukan pada siklus II ini juga memiliki tingkat kesulitan yang sama dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan pada siklus II juga dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dimana seluruh aktivitas guru dan peserta didik diamati secara langsung oleh guru kolaborator dengan

memperhatikan lembar observasi yang sudah disediakan. Berikut data hasil observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik serta hasil penilaian tes lisan:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru pada siklus II juga bertujuan untuk melihat progres guru selama pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites*.

Berikut data hasil observasi aktivitas guru pada siklus II:

**Tabel 4. 4 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak berdo'a				√
2.	Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa				√
3.	Guru mempersiapkan multimedia interaktif berbasis google sites				√
4.	Guru melakukan apersepsi			√	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu "Tujuan"				√
6.	Guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik dengan melakukan <i>ice breaking</i> dan game				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru menampilkan teks bahasa Arab dan <i>mufradat</i> melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu "Materi"				√
8.	Guru menstimulus siswa untuk bertanya dan atau menjawab			√	
9.	Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu <i>mufradat</i> yang ditampilkan melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada				√

	menu "Lagu"				
10.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak				√
11.	Guru menampilkan lembar diskusi melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu "LKPD"				√
12.	Guru mendampingi siswa pada saat diskusi kelompok				√
13.	Guru menampilkan penjelasan materi pada menu "Video" melalui multimedia interaktif berbasis google sites				√
14.	Guru terampil dalam membimbing dan memberi arahan kepada siswa			√	
15.	Guru dapat menguasai kelas dengan baik			√	
16.	Guru memberi pertanyaan berbentuk dialog kepada siswa sambil melakukan penilaian				√
<b>Kegiatan Penutup</b>					
17.	Guru membuat kesimpulan bersama siswa terkait materi yang telah dipelajari				√
18.	Guru merefleksi siswa dengan menampilkan game edukasi melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu "Game" dan mengarahkan siswa untuk menjawab bersama			√	
19.	Guru memberikan penguatan baik secara verbal maupun non verbal			√	
20.	Guru merencanakan tindak lanjut dan memberi motivasi siswa agar berlatih berbicara bahasa Arab melalui multimedia interaktif berbasis google sites				√
21.	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa				√
22.	Guru mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam				√
<b>Skor Perolehan</b>		<b>82</b>			
<b>Skor Maksimal</b>		<b>88</b>			
<b>Persentase Aktivitas Guru</b>		<b>93,18%</b>			

Berdasarkan Tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II mendapatkan skor sebesar 82 dari skor maksimal 88. Berikut persentase aktivitas guru berdasarkan rumus statistik sederhana yang telah ditetapkan:

$$\begin{aligned} \text{Persentase yang dicari} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{82}{88} \times 100 \\ &= 93,18\% \end{aligned}$$

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II menunjukkan persentase 93,18% dengan kriteria sangat baik. Perolehan persentase aktivitas guru telah memenuhi bahkan melebihi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 75\%$ . Aktivitas guru mengalami peningkatan yang begitu signifikan dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan semaksimal mungkin sebagai tindak lanjut tindakan siklus I. Pada tindakan siklus II ini, guru lebih bisa menguasai dan mengondisikan kelas dengan baik, guru juga dapat menstimulus peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, guru dapat mendorong peserta didik untuk semangat dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasa Arab.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Observasi aktivitas peserta didik juga dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengamati seluruh progres perilaku dan respon peserta didik dalam

Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites*. Berikut data hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II:

**Tabel 4. 5 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Siswa menjawab salam dan berdo'a				√
2.	Siswa melakukan absensi kehadiran				√
3.	Siswa berpartisipasi aktif dalam merespon apersepsi yang diberikan guru			√	
4.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru melalui multimedia interaktif berbasis <i>google sites</i> pada menu "Tujuan"				√
5.	Siswa melakukan <i>ice breaking</i> dan game				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
6.	Siswa membaca teks bahasa Arab dan <i>mufradat</i> yang ditampilkan melalui multimedia interaktif berbasis <i>google sites</i> pada menu "Materi"			√	
7.	Siswa bertanya dan atau menjawab			√	
8.	Siswa bersemangat dan lancar menyanyikan lagu <i>mufradat</i> bahasa Arab yang ditampilkan melalui multimedia interaktif berbasis <i>google sites</i> pada menu "Lagu"				√
9.	Siswa bersama teman sebangku melafalkan <i>mufradat</i> secara berulang-ulang				√
10.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru			√	
11.	Siswa bersama kelompok berdiskusi terkait materi yang ditampilkan guru melalui multimedia interaktif berbasis <i>google sites</i> pada menu "LKPD"			√	
12.	Siswa bekerjasama dan saling membantu dalam kerja kelompok			√	
13.	Siswa menyimak dan merespon penjelasan singkat terkait materi serta				√

	latihan berbicara melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu "Video"				
14.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan baik dan benar			√	
<b>Kegiatan Penutup</b>					
15.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari				√
16.	Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang ditampilkan melalui multimedia interaktif berbasis google sites pada menu "Game"				√
17.	Siswa menyimak penguatan dari guru			√	
18.	Siswa memperhatikan tindak lanjut yang dilakukan guru				√
19.	Siswa merespon motivasi yang diberikan guru			√	
20.	Siswa membaca do'a dan menjawab salam			√	
<b>Skor Perolehan</b>		<b>70</b>			
<b>Skor Maksimal</b>		<b>80</b>			
<b>Persentase Aktivitas Siswa</b>		<b>87,5%</b>			

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas peserta didik mengalami perbaikan dan peningkatan dari siklus I yang dibuktikan dengan mendapatkan skor sebesar 70 dari skor maksimal 80. Hal ini juga dapat dilihat dari banyaknya aspek yang sudah mendapatkan skor 3 dan 4. Berikut perhitungan persentase aktivitas peserta didik berdasarkan rumus statistik sederhana yang telah ditetapkan:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase yang dicari} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{70}{80} \times 100 \\
 &= 87,5\%
 \end{aligned}$$

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II menunjukkan persentase 87,5% dengan kriteria baik. Perolehan persentase aktivitas peserta didik juga telah memenuhi bahkan melebihi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 75\%$ . Aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang begitu signifikan dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan sebagai tindak lanjut tindakan siklus I. Pada tindakan siklus II ini, peserta didik jauh lebih bisa dikondisikan dan diatur, peserta didik juga lebih percaya diri, berani dan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan karena adanya *reward* dari guru. Selain itu, peserta didik juga lebih antusias dan fokus selama menyimak dan merespon video penjelasan materi dan latihan berbicara bahasa Arab yang ditayangkan guru melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada menu "Video".

### 3) Hasil Penilaian Tes Lisan

Penilaian tes lisan pada siklus II juga dilakukan pada pertemuan kedua dengan memperhatikan empat kriteria keterampilan berbicara bahasa Arab yang telah ditetapkan.

Berikut perolehan nilai tes lisan siklus II peserta didik kelas IV C MINU Ngingas pada materi *Afrad Al-usrah*:

**Tabel 4. 6 Data Hasil Tes Lisan Siklus II**

No	Nama	L/P	Nilai KKM	Nilai Akhir	Ket.
1	AA	L	75	50	BT
2	AH	P	75	75	T
3	ARAF	L	75	75	T
4	ATZ	P	75	94	T
5	AAA	P	75	75	T
6	ANM	P	75	69	BT
7	ALF	P	75	94	T
8	JMHAB	L	75	81	T
9	MRPH	L	75	87	T
10	MKNA	P	75	94	T
11	MAAM	L	75	81	T
12	MRSF	L	75	50	BT
13	MFM	L	75	75	T
14	MDR	L	75	75	T
15	MSM	L	75	75	T
16	MAF	L	75	87	T
17	MAA	L	75	25	BT
18	MADI	L	75	81	T
19	MDH	L	75	75	T
20	MDZF	L	75	81	T
21	MF	L	75	81	T
22	MIA	L	75	94	T
23	MKW	L	75	75	T
24	MRH	L	75	81	T
25	NA	P	75	87	T
26	NAZ	P	75	75	T
27	NAS	P	75	75	T
28	NSR	P	75	94	T
29	NDR	P	75	81	T
30	NSZ	P	75	94	T
31	RO	P	75	75	T
32	RN	P	75	75	T
33	SEAS	P	75	87	T
34	SNMP	P	75	94	T

35	SNFA	P	75	81	T
36	TSKM	P	75	100	T
<b>Total Nilai</b>				<b>2848</b>	
<b>Rata-Rata</b>				<b>79,11</b>	
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>				<b>32</b>	
<b>Jumlah Siswa Belum Tuntas</b>				<b>4</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>				<b>88,88%</b>	

Keterangan:

T = Tuntas    BT = Belum Tuntas

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil penilaian keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan yang begitu pesat dengan total keseluruhan terdapat 32 siswa tuntas sedangkan 4 siswa lainnya masih belum tuntas karena belum mencapai nilai KKM. Nilai perolehan tertinggi 100 dan nilai terendah 25. Mayoritas peserta didik yang tuntas dalam tes lisan ini menunjukkan skor maksimal pada setiap kriteria atau aspek yang diamati, dimana peserta didik sudah mampu melafalkan *mufradat* dengan lancar dan menjawab pertanyaan dengan tata bahasa yang baik dan benar.

Sedangkan empat peserta didik yang belum tuntas mendapatkan skor rendah pada aspek kosa kata dan tata bahasa sebagaimana pada siklus I. Setelah dilakukan pendekatan, peserta didik yang belum tuntas memang masih mengalami kesulitan pada saat belajar bahasa Arab, ada yang masih beranggapan bahwa Pembelajaran Bahasa Arab merupakan pembelajaran yang sulit dan membosankan dan ada pula salah satunya yang memang

mengalami keterlambatan belajar sehingga tidak bisa membaca ataupun menulis bahasa Arab.

Berikut perhitungan rata-rata dan persentase ketuntasan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV C:

a) Rata-Rata

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2848}{36} \\ &= 79,11 \end{aligned}$$

b) Persentase Ketuntasan

$$\begin{aligned} K &= \frac{\sum PT}{\sum P} \times 100\% \\ &= \frac{32}{36} \times 100\% \\ &= 88,88\% \end{aligned}$$

Rata-rata kelas memperoleh nilai sebesar 79,11 dengan total seluruh skor yang didapat peserta didik sebesar 2848. Sedangkan persentase ketuntasan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV C pada materi *Afrad Al-usrah* mencapai 88,88% dengan predikat sangat tinggi dan sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu 80%.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II juga dilakukan secara kolaborasi bersama guru mata pelajaran pada pertemuan kedua hari Selasa, 31 Januari 2023. Adapun hasil refleksi menunjukkan bahwa observasi

aktivitas guru dan aktivitas peserta didik serta hasil penilaian tes lisan pada siklus II ini mengalami peningkatan yang begitu signifikan dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari perilaku dan respon yang diberikan peserta didik selama proses pembelajaran, dimana pada tindakan siklus II ini peserta didik lebih kondusif, antusias serta fokus pada saat berlatih berbicara bahasa Arab. Selain itu peserta didik juga sangat tertarik dengan game yang disajikan sehingga ingin untuk menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites* ini pada pembelajaran selanjutnya.<sup>47</sup> Namun meski demikian masih terdapat empat peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab.<sup>48</sup>

Berikut beberapa kekurangan pada siklus I serta perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada siklus II:

- 1) Pada siklus I, guru kurang menstimulus peserta didik untuk bertanya ataupun menjawab. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II, guru memancing peserta didik untuk menjawab atau bertanya dengan cara menunjuk beberapa peserta didik yang masih pasif dan belum fokus

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik. Selasa, 31 Januari 2023. “peserta didik merasa tertarik untuk menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites* pada pembelajaran selanjutnya. Selain karena adanya lagu dan video latihan berbicara bahasa Arab, mereka begitu antusias pada saat memainkan game edukasi yang disajikan dalam multimedia interaktif”.

<sup>48</sup> Hasil wawancara pribadi dengan guru kolaborator, Bapak Muhammad Irfan, S.Ag. Selasa, 31 Januari 2023. “peserta didik yang belum tuntas merupakan peserta didik yang memang mengalami kesulitan dan keterlambatan belajar, bahkan salah satu dari mereka memang ada yang masih belum bisa membaca ataupun menulis. Tidak hanya pada pembelajaran bahasa Arab tapi juga di semua mata pelajaran. Namun untuk peserta didik lainnya sudah lebih bisa berbicara bahasa Arab dengan baik, meskipun tidak semuanya begitu lancar karena memang masih pemula. Guru juga merasa tertarik untuk menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites* ini pada pembelajaran-pembelajaran selanjutnya”.

- 2) Pada siklus I, guru kurang menguasai kelas dan mengalami kesulitan dalam mengondisikan peserta didik. Perbaikan pada siklus II, guru lebih banyak memberikan variasi *ice breaking* dan game yang dapat memusatkan perhatian peserta didik kembali
- 3) Pada siklus I terdapat beberapa peserta didik yang belum memahami instruksi dan melaksanakan arahan dari guru dengan baik. Perbaikan pada siklus II, guru mengoptimalkan beberapa peserta didik yang aktif untuk membantu menjelaskan instruksi atau arahan dari guru yang masih belum dipahami oleh teman-temannya
- 4) Pada siklus I, pembagian kelompok masih dalam kelompok besar dengan jumlah setiap kelompok 6 anak sehingga diskusi kelompok tidak efektif. Perbaikan pada siklus II, guru membentuk peserta didik dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 anak disetiap kelompoknya
- 5) Banyaknya peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda yang peneliti temukan pada siklus I menjadikan kelas semakin tidak kondusif pada saat kerja kelompok. Perbaikan pada siklus II, guru memberikan *reward* kepada siswa atau kelompok yang kompak dan kondusif selama kegiatan berlangsung.

Setelah dilakukan refleksi dan evaluasi dengan berdiskusi bersama guru kolaborator, maka diperoleh persentase ketuntasan keterampilan

berbicara bahasa Arab peserta didik 88,88%, persentase aktivitas guru 93,18%, dan persentase aktivitas peserta didik 87,5%.

Berdasarkan ketiga penilaian tersebut dapat dilihat bahwa tindakan telah mencapai indikator kinerja yang sudah dirumuskan sebelumnya sehingga tidak perlu menambah pertemuan ataupun siklus selanjutnya. Dengan demikian, peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk tidak melanjutkan tindakan karena dari data yang diperoleh dapat terlihat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dari siklus I ke siklus II serta data observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik yang secara keseluruhan sudah terlaksana secara optimal dan sudah memenuhi kriteria pembelajaran yang progresif.

## **B. Pembahasan**

Setelah dilakukannya tindakan menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites* melalui siklus I dan siklus II dengan empat tahapan, didapatkan data hasil penelitian yang telah dianalisis sesuai prosedur sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat dipaparkan deskripsi dari hasil penelitian secara mendalam sebagai berikut:

1. Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis *Google Sites* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *Afrad Al-usrah* Siswa Kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo

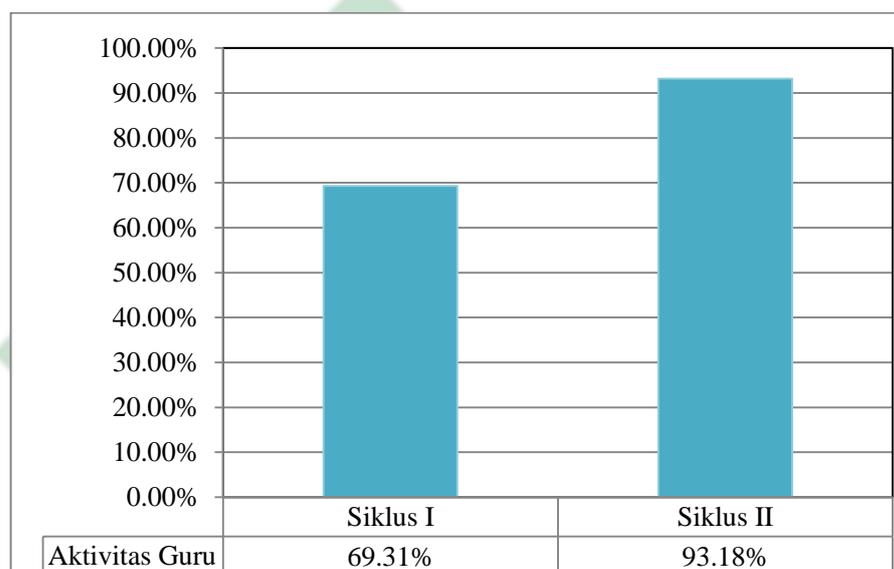
Penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab pada materi *Afrad Al-usrah* di kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo dilakukan dalam 2 siklus. Keberhasilan penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut pembahasan secara mendalam mengenai aktivitas guru dan peserta didik yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya:

a. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I masih terdapat beberapa kendala, dimana guru masih belum maksimal dalam melakukan apersepsi, guru juga masih kurang menguasai kelas dan mengondisikan peserta didik sehingga mengakibatkan suasana kelas yang tidak kondusif dan ramai. Selain itu, guru juga masih kurang menstimulus peserta didik untuk aktif dalam bertanya ataupun menjawab selama proses pembelajaran berlangsung, akibatnya banyak peserta didik yang masih pasif dan sibuk bermain sendiri. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I ini memperoleh skor 61 dari skor maksimal 88 dengan persentase sebesar 69,31% (kurang) dan tentunya belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 75\%$ .

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan dengan memperoleh skor 82 dari skor

maksimal 88 dengan persentase sebesar 93,18% (sangat baik). Perolehan persentase aktivitas guru pada siklus II ini sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Berikut perbandingan perolehan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II setelah penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites*:



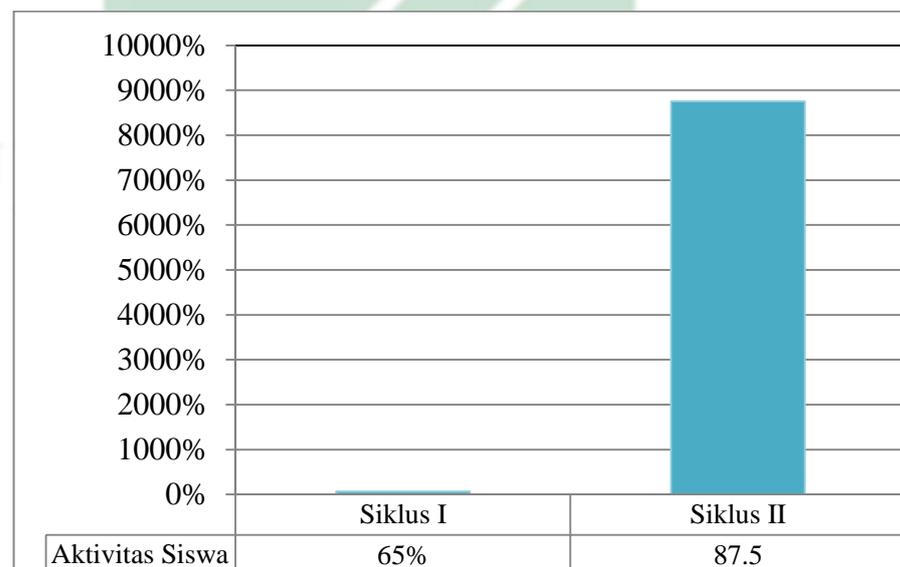
**Diagram 4. 1 Observasi Aktivitas Guru**

b. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites*, didapatkan beberapa kendala dan permasalahan dimana peserta didik masih belum aktif dalam bertanya ataupun menjawab, terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan arahan dan instruksi dari guru. Selain itu, masih banyak peserta didik yang kurang percaya diri dan berani pada saat menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Arab, serta kurangnya inisiatif pada saat diskusi kelompok sehingga

beberapa peserta didik menjadi tidak kondusif dan sibuk bermain masing-masing. Perolehan skor aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran adalah 52 dari skor maksimal 80 dengan persentase sebesar 65% (kurang).

Setelah dilakukan berbagai macam perbaikan pada siklus II, sama halnya dengan aktivitas guru pada siklus II. Aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang begitu signifikan dengan memperoleh skor sebesar 70 dari skor maksimal 80 dan dengan persentase sebesar 87,5% (baik). Perolehan persentase aktivitas peserta didik pada siklus II ini telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 75\%$ . Berikut perbandingan perolehan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II setelah penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites*:



**Diagram 4. 2 Observasi Aktivitas Siswa**

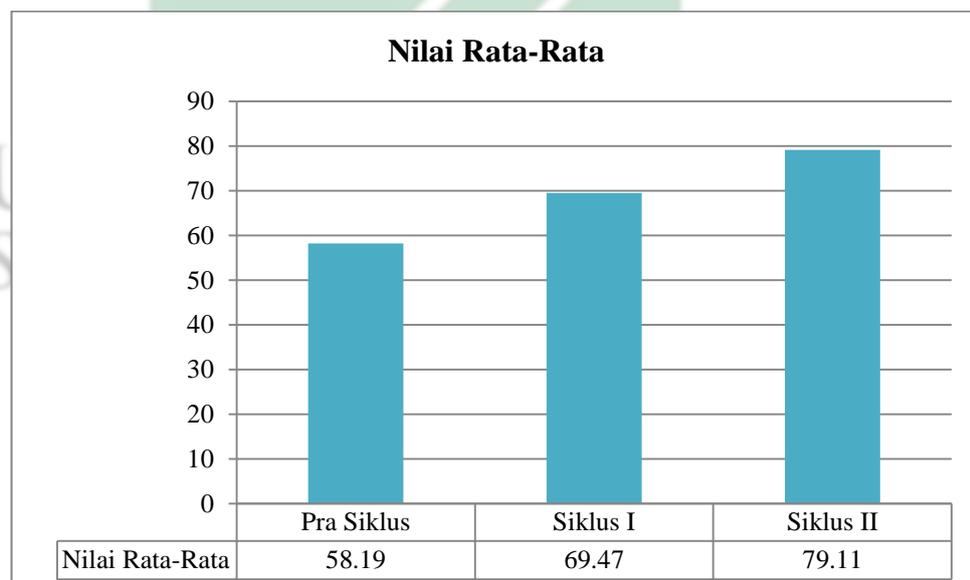
Berdasarkan dua diagram di atas, dapat dilihat bahwa pelaksanaan observasi atau pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek kegiatan yang mengalami perbaikan, baik dari aktivitas guru ataupun aktivitas peserta didik. Pada siklus II guru sudah bisa mengelola kelas dengan baik, proses pembelajaran juga berjalan dengan interaktif. Begitu juga dengan peserta didik yang sudah bisa memahami setiap instruksi dan arahan dari guru, peserta didik lebih kondusif dan tenang selama proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga lebih fokus, percaya diri dan berani dalam mempraktikkan dialog berbahasa Arab, bahkan peserta didik juga sudah lebih *enjoy* pada saat menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites*.

Peningkatan persentase observasi aktivitas guru dan peserta didik ini juga dibenarkan dan diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik di akhir pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites* mempermudah peserta didik untuk cepat berlatih berbicara bahasa Arab dan dengan berbagai macam menu di dalamnya juga menjadikan pembelajaran di kelas tidak membosankan. Peserta didik juga menyampaikan ketertarikan mereka pada saat menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites*. Selain dapat membantu dalam berlatih berbicara bahasa Arab, media tersebut juga

menyajikan berbagai macam game edukasi yang sangat menyenangkan dan membuat semangat mereka bangkit kembali.

2. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *Afrad Al-usrah* melalui Multimedia Interaktif Berbasis *Google Sites* Siswa Kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo

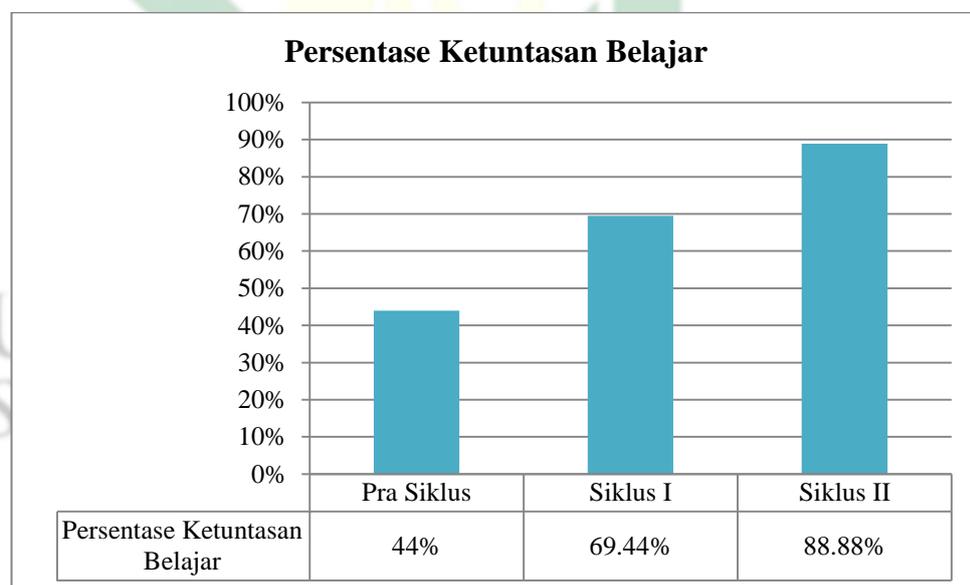
Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites*, maka dapat dilihat adanya peningkatan pada keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Hal ini dibuktikan berdasarkan data hasil tes lisan peserta didik yang mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Berikut perbandingan nilai rata-rata peserta didik kelas IV C mulai pra siklus, siklus I dan siklus II:



**Diagram 4. 3 Nilai Rata-Rata Siswa**

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan di setiap siklusnya. Pada pra siklus nilai rata-rata peserta didik kelas IV C memperoleh nilai sebesar 58,19. Kemudian setelah dilakukan tindakan siklus I diperoleh nilai sebesar 69,47 dan semakin meningkat pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,11.

Selain nilai rata-rata peserta didik yang mengalami peningkatan, persentase ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang begitu pesat. Berikut perbandingan persentase ketuntasan belajar peserta didik kelas IV C mulai pra siklus, siklus I dan siklus II pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah*:



**Diagram 4. 4 Persentase Ketuntasan Belajar**

Pada diagram 4.4, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik pada keterampilan berbicara bahasa Arab mengalami peningkatan. Pada pra siklus berdasarkan data hasil ulangan harian

diketahui persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 44% dengan jumlah 16 peserta didik tuntas dan 20 lainnya belum tuntas. Kemudian setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 69,44% dengan 25 peserta didik tuntas dan 11 lainnya masih belum tuntas selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 88,88% dengan 32 peserta didik tuntas dan sisanya 4 peserta didik belum tuntas.

Peningkatan yang terjadi pada semua aspek penilaian tersebut karena adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan dengan semaksimal mungkin pada siklus II. Guru sudah bisa mengelola kelas, mengondisikan serta mengarahkan peserta didik dengan baik. Selain itu, guru juga memberikan game dan *reward* kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru dengan benar dan tepat. Game yang diberikan di awal dan di sela-sela kegiatan pembelajaran ini bertujuan untuk menarik semangat dan fokus peserta didik kembali. Game yang dimainkan pada siklus II ini hampir sama dengan metode pembelajaran *qurat al-kalam*, dimana dalam pelaksanaannya peserta didik melemparkan sebuah bola dan peserta didik yang mendapatkan bola tersebut harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.<sup>49</sup>

Selain itu, pada siklus II guru juga mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan berlatih percakapan bahasa Arab dengan teman sebangku dan berdiskusi mengenai materi dalam kelompok kecil. Pembentukan kelompok yang lebih kecil ini bertujuan agar peserta didik

---

<sup>49</sup> Taufik, *Pembelajaran...*, 91.

dapat menjalin komunikasi lebih dekat dengan teman sebangkunya dalam memahami materi dan berlatih melafalkan percakapan bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Charles Curran, 1976 dalam Mohamad Syaefudin mengenai metode belajar bahasa berkelompok (*Community Language Learning*) yang menekankan pada peranan aspek afektif atau sikap dalam proses pembelajaran bahasa. Teori ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk dapat memperoleh bantuan positif dari lingkungan atau orang sekitar dalam mencapai tujuan belajarnya.<sup>50</sup>

Kemudian penayangan video latihan berbicara bahasa Arab melalui multimedia interaktif berbasis *google sites* pada siklus II mendapatkan respon yang lebih baik dari peserta didik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara peserta didik yang merasa lebih mudah dalam berlatih berbicara bahasa Arab dengan bantuan video interaktif. Kombinasi penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dengan desain kelompok kecil dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Made Indria Dewi dan Ni Luh Rimpiati yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa video interaktif dengan desain diskusi kelompok kecil sangat memberikan pengaruh efektif untuk meningkatkan keterampilan ataupun hasil belajar peserta didik.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Mohamad Syaefudin, *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*, ed. Zainal Rafli et al., Revisi (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016).

<sup>51</sup> Luh Made Indria Dewi and Ni Luh Rimpiati, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Seting Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan

Dengan begitu belajar berbicara bahasa Arab menggunakan multimedia interaktif ini sangat tepat untuk dapat menstimulus dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna terhadap peserta didik. Keefektifan multimedia interaktif berbasis *google sites* ini juga sudah dibuktikan oleh N. L. Gede Sulistyawati, dkk dalam penelitiannya, dimana berdasarkan uji efektifitas yang dilakukan menunjukkan bahwa *google sites* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sekolah dasar.<sup>52</sup> Pendapat ini juga diperkuat oleh Widya Mutiara Mukti, dkk yang membuktikan bahwa *google sites* merupakan salah satu media pembelajaran yang bersifat fleksibel, sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun.<sup>53</sup> Dengan demikian multimedia interaktif berbasis *google sites* yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran di dalam kelas, namun juga dapat digunakan sebagai sumber belajar di rumah untuk memaksimalkan proses belajar peserta didik. Sehingga dengan begitu tentunya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Berikut rekapitulasi peningkatan hasil penelitian secara keseluruhan:

---

Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini,” *JEPUN: Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura* 1, no. 1 (2016): 31–46.

<sup>52</sup> N L Gede Sulistyawati, I Md. Suarjana, and I Md. Citra Wibawa, “Pengembangan Media Website Berbasis Google Sites Pada Materi Statistika Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 895–905.

<sup>53</sup> Widya Mutiara Mukti, Yudhia Bella Puspita N, and Zanetti Dyah Anggraeni, “Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis,” *Webinar Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (2020): 51–59.

**Tabel 4. 7 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Penelitian**

No.	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Observasi aktivitas guru	69,31%	93,18%	23,87%
2	Observasi aktivitas peserta didik	65%	87,5%	22,5%
3	Nilai rata-rata	69,47	79,11	9,64
4	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	69,44%	88,88%	19,44%

Dari tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah* dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites* mengalami peningkatan yang begitu signifikan dari berbagai aspek penilaian. Aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 23,87% sedangkan pada aktivitas peserta didik sebesar 22,5%. Kemudian nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 9,64 dan persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 19,44%. Dengan demikian hasil penelitian yang telah diuraikan di atas telah memenuhi indikator kinerja yang sudah dirumuskan, sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan adanya peningkatan disetiap siklusnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus di kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrad Al-usrah* menggunakan multimedia interaktif berbasis *google sites*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* (<https://sites.google.com/view/pembelajaran-bahasa-arab-mi/halaman-muka>) dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab di kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo dapat berjalan dengan baik dan dapat dikatakan telah berhasil. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada observasi aktivitas guru pada siklus I yang mencapai 69,31% dengan kriteria kurang. Kemudian setelah dilakukan perbaikan pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 93,18% dengan kriteria sangat baik. Begitu juga dengan observasi aktivitas peserta didik yang pada siklus I memperoleh 65% dengan kriteria kurang dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,5% dengan kriteria baik.
2. Keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV C MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada materi *Afrad Al-usrah* mengalami peningkatan yang begitu signifikan. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I yang memperoleh nilai sebesar 69,47 dan pada siklus II meningkat menjadi 79,11. Sedangkan persentase

ketuntasan belajar peserta didik memperoleh 69,44% dengan predikat cukup pada siklus I dan meningkat menjadi 88,88% dengan predikat sangat tinggi pada siklus II.

## B. Saran

Berdasarkan analisis yang juga diperkuat dengan kajian teori sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyarankan dan merekomendasikan beberapa hal berikut:

1. Penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab ataupun pembelajaran lainnya dengan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik dan materi yang akan disampaikan.
2. Multimedia interaktif berbasis *google sites* ini dapat dikembangkan dan didesain sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga diharapkan guru dapat mengembangkan dan menggunakan multimedia interaktif ini pada pembelajaran-pembelajaran selanjutnya.
3. Selain sebagai media pembelajaran di dalam kelas, multimedia interaktif berbasis *google sites* ini juga dapat digunakan sebagai sumber belajar di rumah sehingga tentunya dapat memaksimalkan kegiatan belajar di dalam kelas. Maka dari itu peneliti merekomendasikan kepada kepala madrasah dan guru yang bersangkutan agar dapat mensosialisasikan hasil penelitian ini untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan ataupun menggunakan media serta sumber belajar bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, Dilla Safira, and Maman Suryaman. "Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD." *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (July 3, 2021): 20–32. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>.
- Ahmadi, and Aulia Mustika Ilmiani. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional Hingga Era Digital)*. Edited by Hamidah. 1st ed. Yogyakarta: RUAS MEDIA, 2020.
- Al-khresheh, Mohammad H, Ahmad Khaerurrozikin, and Abdul Hafidz Zaid. "The Efficiency of Using Pictures in Teaching Speaking Skills of Non-Native Arabic Beginner Students." *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 3 (March 2020): 872–78. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080318>.
- Asrori, and Rusman. *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*. 1st ed. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.
- Dewi, Luh Made Indria, and Ni Luh Rimpiati. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Seting Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini." *JEPUN: Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura* 1, no. 1 (2016): 31–46.
- Enramika, Tomi. "Bentuk Tes Kemahiran Berbicara Bahasa Arab (Tingkat Dasar, Menengah Dan Lanjutan)." *Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 14–24.
- Furoidah, Asni. "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (September 4, 2020): 63–77. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>.
- Hanifah, Umi. "Pengembangan Literasi Berbicara Bahasa Arab (Maharat Al-Kalam) Di Madrasah Ibtidaiyah (MI)." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 6, no. 2 (2018): 206–26.
- Hasnaa, Salsabilah Ainun, and Siti Sahronih. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Websites Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *PERISKOP : Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (May 31, 2022): 21–27. <https://doi.org/10.58660/periskop.v3i1.31>.
- Hendri, Muspika. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (2017): 196–210.

- Hendriana, Heris, and M. Afrilianto. *Langkah Praktis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Edited by Dinah Sumayyah. 1st ed. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Indrawan, Irjus, Hadion Wijoyo, I Made Arsa Wiguna, and Edi Wardani. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Edited by Mukhtar Latif. 1st ed. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.
- Irfan, Muhammad. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab. wawancara pribadi. Sidoarjo, 13 September 2022.
- Kemenag. *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian Agama Republik Indonesia 2019, 2019.
- KT.Trinawindu, Ida Bagus, Alit Kumala Dewi, and Eldina Tri Narulita. "Multimedia Interaktif Untuk Proses Pembelajaran." *Prabangkara : Jurnal Seni Rupa Dan Desain* 19, no. 23 (2016): 35–35. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/prabangkara/article/view/135>.
- Limbong, Isman Efendi, Hasrian Rudi Setiawan, Rosvita Herdiana Riyanti Br Ginting, M. Hafiz Harza, and Yuni. "Utilization of Audio Visual Media in Arabic Learning at SMP Rahmat Islamiyah Medan." *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 76–84. <https://doi.org/10.30596/maslahah.v>.
- Mertler, Craig A. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Mukti, Widya Mutiara, Yudhia Bella Puspita N, and Zanetti Dyah Anggraeni. "Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis." *Webinar Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (2020): 51–59.
- Nalole, Darwati. "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 129–45.
- Rahmawati, Eka Dewi. "Pendekatan Komunikatif Dalam Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab." *LUGAWIYYAT* 3, no. 1 (May 31, 2021): 77–95. <https://doi.org/10.18860/lg.v3i1.12321>.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Saepudin. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori Dan Praktik*. Edited by Muchlasin. 1st ed. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.

- Safitri, Eka, and Ihsan Sa'dudin. "The Use of Visual Media in Maharatah Al-Kalam Learning." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (July 3, 2019): 72–89. <https://doi.org/10.24042/albayan.v11i1.3784>.
- Salsabila, Fadillah, and Aslam. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 6, no. 4 (2022): 6088–96. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Sari, Pusvyta. "Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran." *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 42–57. <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/mpi/index>.
- Siregar, Rahma Hayati, and Ja'far Nation. "Ad-Dafi' Fii Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah." *Thariqah Ilmiah; Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2020): 83–98.
- Solkan, Ahmad. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Falah Jakenan Pati." *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 183–96. <https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.417.2>.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sulistiyawati, N L Gede, I Md. Suarjana, and I Md. Citra Wibawa. "Pengembangan Media Website Berbasis Google Sites Pada Materi Statistika Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 895–905.
- Supardi. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotor*. PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Surjono, Herman Dwi. *Multimedia Pembelajaran Interaktif (Konsep Dan Pengembangan)*. Edited by Fitriyanti. 1st ed. Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Syaefudin, Mohamad. *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*. Edited by Zainal Rafli, Ninuk Lustyantie, Andri Wicaksono, and Ahmad Subhan Roza. Revisi. Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- Syakiroh, Atik. "Evektifiitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Pada Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta

Tahun Pelajaran 2021.” Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021.

Tarigan, Hendry Guntur. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1981.

Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. 4th ed. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016.

———. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. 4th ed. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/14712>.

Wibawanto, Wandah. *Desain Dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Edited by Dhega Febiharsa. 1st ed. Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2017.

Wulandari, Ayu, Rita Sulistyowati, and Lukman Hakim. “Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Pada Materi Usaha Dan Energi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika* 3, no. 2 (2022): 83–88. <https://jurnal.univpripalembang.ac.id/index.php/luminous%0A>.

Wulandari, Stevi. “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Google Sites Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Islam Ngebruk Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

Yasmar, Renti. “Multimedia Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah.” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 (2017): 200–216. <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/arabiyatuna>.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A